



**PERAN MEDIA SOSIAL PADA HUMAS SEKOLAH  
SMP N 2 SALIMPAUNG TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

*Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam*

Oleh:  
**AULIA RAHMI KHALID**  
NIM. 1830103014

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS  
BATUSANGKAR  
2022 M / 1443 H**

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda dibawah ini :

Nama : Aulia Rahmi Khalid

NIM : 1830103014

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI yang berjudul "**Peran Media Sosial pada Humas Sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar**", adalah hasil karya sendiri, bukan plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti sebagai plagiat, maka bersedia menerima sanksi dengan ketentuan berlaku.

Batusangkar, Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Aulia Rahmi Khalid  
NIM. 1830103014

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan Skripsi atas nama, **AULIA RAHMI KHALID**, NIM **1830103014** dengan judul "**PERAN MEDIA SOSIAL PADA HUMAS SEKOLAH SMP N 2 SALIMPAUNG, TANAH DATAR**", memandang bahwa **Skripsi** yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini di berikan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, Juli 2022

Pembimbing

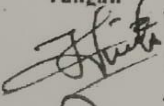




DR. ASMENDRI, S. Ag. M.Pd  
NIP. 19700825 200003 1 001

### PENGESAHAN TIM PENGUJI


Skripsi atas nama **AULIA RAHIMI KHALID**, NIM 1830103014 dengan judul **"PERAN MEDIA SOSIAL PADA HUMAS SEKOLAH SMP N 2 SALIMPAUNG, TANAH DATAR"** diuji dalam sidang *munaqasyah* Fakultas dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yang dilaksanakan Pada Hari Senin Tanggal 08 Agustus 2022 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S Pd) Strata Satu (S1) dalam Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

No	Nama Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. H. Jamilus, M Pd I NIP. 196407081998011001	Ketua Penguji		19/08
2	Dr. Asmendri, S Ag., M Pd NIP. 197008252000031001	Sekretaris Penguji		22-8-22
3	Dr. Lita Sari Muchlis, M Kom NIP. 197801222008012017	Anggota Penguji		18/08 2022



Batusangkar, Agustus 2022  
Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Dr. Adripen, M Pd  
NIP. 196505041993031003

## BIODATA PENULIS



Nama : Aulia Rahmi Khalid  
NIM : 1830103014  
Tempat, Tanggal Lahir : Sungai Tarab, 09 November 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
No. HP : 081378503823  
E-mail : [arahmi191@gmail.com](mailto:arahmi191@gmail.com)  
Alamat : Jorong guguk panjang, Nagari Sumanik,  
Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar  
Pendidikan :  
1. SD : SD N 11 Sungayang  
2. MTs : MTsN Sungayang  
3. SMA : MAN 1 Tanah Datar  
4. PT : UIN Mahmud Yunus Batusangkar  
Nama Orang Tua :  
1. Ayah : Ramlizar,S.Pd (Alm)  
2. Ibu : Maswita

## KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan, Maka Apabila Kamu Telah Selesai (Dari Satu Urusan) Kerjakanlah Dengan Sungguh - Sungguh Urusan Yang Lain"  
(Qs. Al - Insyirah: 6 - 7)

Alhamdulillahirabbil'alamiin....  
Ya Allah... Ya Rabb....  
Sujut syukurku atas berkah-Mu  
Dengan segala kemudahan dan kebahagiaan  
Karena satu persatu cita-cita ku telah kuraih Ya Allah... Ya Rabb....  
Hanya pada janji-janji-Mu ku berpegang  
dan kuat dalam melalui semua proses ini Karena hamba yakin...  
disetiap kesulitan pasti ada kemudahan Syukron Ya Allah....  
Engkau telah memberi kesempatan  
Untuk membahagiakan orang-orang yang ku cintai dan sayangi  
Karena disetiap proses yang ku lalui  
Ada do'a usaha dan perjuangan yang mereka berikan untuk ku  
Dengan segenap rasa cinta dan kasih,  
kupersembahkan karya kecilku untuk orang-orang terkasih.

### **Keluarga Ku Tersayang**

Yang pertama ucapan terima kasih Ami persembahkan kepada Ramlizar,S.Pd (Ayahanda tersayang) dan Maswita (Ibunda tersayang). Kata terima kasih masih belum cukup untuk membalas jasa ayah ibu tapi Terimakasih telah menjadi orang tua terbaik untuk Ami, Terimakasih sudah memberikan ketenangan, membimbing, memberikan semangat, doa terbaik dalam Ami meraih cita-cita. Terimakasih untuk cinta kasih yang tak terhingga yang belum mampu Ami balas semestinya untuk membahagiakan ayah dan Ibu. Terimakasih juga untuk Adam (Idham Khalid), Anga (Sabran Khalid), dan Abang (Ika Ramli Khalid) yang telah memberikan Do'a, motivasi dan nasehat selama Ami menempuh pendidikan sampai bisa meraih gelar SI ini, dan juga buat kakak ipar Ami, Uni Demi, Uni Ina dan Uni Elsi yang sudah menyemangati selama proses pendidikan S1 Ami sampai selesai, dan juga terima kasih kepada Kakak sepupu Ami, Uni Neli, Kak Iwit dan Kak Rahma yang sudah membantu Ami dalam mengalami kesulitan dalam membuat skripsi semoga esok tiba saatnya bagiku untuk membalas semua cinta dan kasih serta kebahagiaan untuk semuanya.

### **Dosen MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

Terima kasih untuk pembimbing skripsi Ami "Bapak Dr. Asmendri, S.Ag.,M.Pd." yang telah membimbing Ami dari awal sampai terciptanya sebuah mahakarya ini. Terimakasih banyak ya pak, sudah membantu Ami selama ini, sudah meluangkan waktu, memberikan perhatian dan kasih sayang dan ikhlas sehingga Ami mampu menyelesaikan mahakarya ini. Untuk "Bapak Dr. H. Jamilus , M.Pd.I selaku penguji utama dan "Ibu Lita Sari

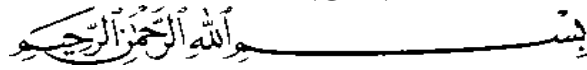
Muchlis,M.Kom. Selaku Penguji pendamping dalam ujian munaqasyah, terimakasih bapak dan ibu untuk kritikan dan saran untuk perbaikan skripsi Ami menjadi lebih baik dari sebelumnya.

### **Teman Seperjuangan**

Kepada sahabat-sahabatku Elsa, agnes, andrea, dan Yolla kajol terimakasih sudah menjadi sahabat yang selalu memberikan dukungan dan bantuan selama ku menempuh studi kuliah ini. sahabat yang terasa seperti saudara sendiri, terimakasih ya Allah karena telah mempertemukan ku dengan orang-orang hebat ini. Terimakasih sudah menjadi teman yang sepemikiran dan sejalan selama 4 tahun ini.

Kepada teman-teman seperjuangan MPI A terima kasih 4 tahunnya teman-teman. Saling support dan membantu adalah hal yang luar biasa kuterima dari teman-teman semuanya. Semangat dan sukses untuk teman-teman semua.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahirobbil a'lamin*, puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan nikmat kepada penulis. Sehingga, penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Peran Media Sosial pada Humas Sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar”**. Shalawat beriringan salam tak lupa pula hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Penulisan skripsi merupakan bentuk tugas akhir yang diselesaikan oleh penulis untuk menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar. Banyak rintangan, tantangan dan perjuangan yang harus dilewati oleh penulis. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Mahmud Yunus Batusangkar Bapak Prof. Dr. Marjoni Imamora, M.Sc yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Bapak Dr. Adripen, M.Pd yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi.
3. Ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Ibu Yanti Elvita, S.Ag., M.Pd. yang selalu memberikan arahan dan motivasi kepada penulis
4. Bapak Dr. Asmendri, S.Ag., M.Pd selaku Penasehat Akademik serta Pembimbing Skripsi, karena ditengah kesibukan beliau masih bisa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan petunjuk yang berguna bagi penulis untuk proses menyelesaikan skripsi.
5. Dosen penguji seminar proposal skripsi Ibu Lita Sari Muchlis, M.Kom dan Bapak Dr. H. Jamilus, M.Pd. I Dosen Penguji skripsi yang telah memberikan arahan dan saran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi.



6. Seluruh responden/narasumber yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu untuk melengkapi data yang penulis butuhkan.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah mengarahkan, membimbing dan memotivasi dalam setiap pertemuan di perkuliahan.
8. Kepala Perpustakaan UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang telah membantu memberikan pinjaman buku yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Akhirnya kepada Allah penulis berserah diri, memohon ampunan, semoga bantuan, motivasi dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak menjadi amal ibadah yang ikhlas hendaknya dan diberikan balasan olehNya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Batusangkar, Agustus 2022  
Peneliti

Aulia Rahmi Khalid  
1830103014

## ABSTRAK

**AULIA RAHMI KHALID. NIM. 1830103014** Judul Skripsi: **“Peran Media Sosial pada Humas Sekolah SMP Negeri 2 Salimpaung, Tanah Datar”**. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah peran media sosial pada humas sekolah SMP Negeri 2 Salimpaung, Tanah Datar. Adapun sub fokus dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana peran media sosial pada humas sekolah SMP Negeri 2 Salimpaung, Tanah Datar dan bagaimana penerapan media sosial pada humas Sekolah SMP Negeri 2 Salimpaung, Tanah Datar. Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan peran media sosial pada humas sekolah SMP Negeri 2 Tanah Datar dan juga untuk mendeskripsikan penerapan media sosial pada humas sekolah SMP Negeri 2 Salimpaung.

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengelolaan data dilakukan secara deskriptif kualitatif, kemudian diuraikan berdasarkan permasalahan yang terjadi dilapangan. Sumber data dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Kaur TU, Humas, Guru dan Siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk melihat keabsahan datanya peneliti menggunakan triangulasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya, 1) peran media sosial pada humas diantaranya: media sosial sebagai alat publikasi atau promosi, sekolah dan siswa mempromosikan apa saja yang terjadi di sekolah atau kegiatan apa saja yang sedang diadakan di sekolah, siswa dan guru mempromosikan sekolah, media sosial sangat berperan dalam menyampaikan informasi bagi masyarakat luas khususnya sekolah, 2) penerapan media sosial pada humas sekolah SMP N 2 Salimpaung ada kemudahan dan kesulitan yaitu deng kemudahan telah pahamiya seluruh staff dan siswa disekolah mengenai cara penggunaan media sosial yang diterapkan dan sedangkan kesulitan yang ditemukan ialah yang pertama masalah jaringan yang susah karena sekolah berada jauh dari pemukiman. Dengan adanya media sosial baru yang diterapkan seperti Whatsapp, Facebook dan Instagram yang membuat para masyarakat mengetahui perkembangan dan juga kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di SMP N 2 Salimpaung ini. yang mengakibatkan orang tua tertarik menyekolahkan anak-anaknya di sekolah ini yang awalnya jumlah siswa 4 orang pada tahun ajaran 2020/2021 dan pda saat ini meningkat menjadi 34 orang siswa pada tahun jaran 2021/2022.

**Kata kunci : Media sosial dan Humas sekolah**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Defenisi Istilah .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Media Sosial .....	11
B. Humas Sekolah .....	21
C. Penelitian Relevan .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Tempat dan waktu penelitian .....	34
C. Instrumen Penelitian .....	34
D. Sumber Data .....	35
E. Tekhnik Pengumpulan Data .....	35
F. Tekhnik Analisis Data .....	37
G. Tekhnik penjamin Keabsahan Data .....	38
<b>BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>40</b>
A. Temuan Umum .....	40
B. Temuan Khusus .....	43
C. Pembahasan .....	57
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	34
Tabel 4.1 Data Siswa .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara .....	69
Lampiran 2. Transkrip wawancara dengan kepala sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar .....	74
Lampiran 3. Transkrip wawancara dengan Kaur TU SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar .....	77
Lampiran 4. Transkrip wawancara dengan Humas SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar .....	79
Lampiran 5. Transkrip wawancara dengan Guru SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar .....	82
Lampiran 6. Transkrip wawancara dengan siswa SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar .....	86
Lampiran 7. Dokumentasi penelitian .....	89
Lampiran 8. Surat persetujuan pembimbing .....	94
Lampiran 9. Surat penerbitan izin penelitian LPPM .....	95
Lampiran 10. Surat izin penelitian dari kesbangpol .....	96
Lampiran 11. Surat balasan sudah menyelesaikan penelitian .....	97
Lampiran 12. Biodata penulis .....	98

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu yang semakin canggih dan pesat sangat berpengaruh pada sektor pendidikan, mereka bersaing untuk selalu meningkatkan kemampuan dalam menyebarkan informasi agar masyarakat mengetahui apa saja perkembangan yang terjadi di sekolah. Hal ini di sebarakan langsung oleh humas sekolah media sosial yang berkaitan dengan sekolah. Dengan menyebarkan informasi di media sosial, masyarakat bisa memberikan komentar dan membagikan berita agar dapat diketahui lebih banyak pengguna media sosial.

Teknologi informasi adalah teknologi yang memanfaatkan komputer untuk menumpulkan, memproses, menyimpan, melindungi dan bertukar informasi. Saat ini teknologi informasi seolah-olah tidak lepas dengan peralatan komunikasi, sehingga akan sangat merepotkan apabila sebuah komputer tidak terhubung ke jaringan internet. Istilah ini juga dikenal dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dikemukakan oleh Ali Sadikin & Nuruddin Wiranda (2022).

Media sosial telah menjadi platform penting dalam berbagai aspek kehidupan kita. Pada zaman sekarang, media sosial sudah mencakup hal yang luas seperti hiburan, pemasaran serta pembaruan informasi-informasi yang terbaru (Warner-Soderholm et al., 2018). “Media sosial memungkinkan masyarakat untuk menggunakan platform audio juga video. Hal tersebut memiliki pengaruh kehidupan yang lebih besar di zaman yang sudah canggih ini dibandingkan menggunakan konten tekstual sederhana” (Aparicio-Martinez et al., 2017). Beberapa media sosial yang sangat digemari dan memiliki banyak pengguna di Indonesia adalah Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, Blog, dan lainnya. Media sosial memungkinkan pengguna untuk bertukar pesan

dengan jutaan pengguna lainnya Menurut Hasan Sazali & Ainun Sukriah (2021).

Media sosial sama dengan sosial media hanya perbedaan pada penggunaan Bahasa kalau media sosial itu Bahasa Indonesia sedangkan sosial media Bahasa Inggris. Media sosial merupakan sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Penggunaan media sosial telah mengganti aktivitas komunikasi dan hubungan masyarakat suatu organisasi. Hanindyalaila (2015), menyatakan bahwa kehadiran media sosial telah mengubah cara para praktisi dalam berpikir dan melaksanakan praktik-praktiknya dan beranggapan bahwa hal ini merupakan sebuah kekuatan revolusioner pada bidang Humas, dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh media sosial maka praktik Humas akan lebih mendunia, lebih strategis, semakin bersifat komunikasi dua arah dan interaktif, simetris atau dialogis dan lebih bertanggung jawab secara sosial. Hal ini relatif mendasari bahwa di era baru media sosial bisa dijadikan menjadi salah satu media yang digunakan pada strategi Humas dalam berkomunikasi dengan publiknya.

Hal ini termasuk pada komunikasi terbuka dan hubungan dekat dengan peserta didik, staf, serta pemangku atau pemegang kepentingan mereka. Banyak sekolah di Indonesia, sudah mulai menerapkan impian pasar pada umumnya. Termasuk dengan teknik serta aktivitas yang sudah disepakati oleh lembaga terkait. Alat komunikasi yang digunakan pun telah bermacam-macam, hal ini digunakan oleh lembaga pendidikan untuk menciptakan berbagai tingkatan koneksi antara organisasi dan publik. Artinya, cara penggunaan media sosial yang benar menjadi titik puncak suatu Sekolah atau lembaga Pendidikan untuk mencapai komunikasi yang berharga dan efektif serta bisa diterima oleh masyarakat dengan baik.

Tekhnologi informasi adalah istilah umum untuk tekhnologi apapun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan,

mengomunikasikan dan menyebarkan informasi. Dalam hal ini memiliki kaitan erat dengan media sosial yang memfasilitasi penggunaannya untuk saling berkomunikasi atau membagikan konten berupa tulisan, foto, video, dan merupakan platform digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas bagi penggunaannya sesuai dengan segala sesuatu yang dapat di bantu oleh teknologi informasi.

Humas dalam suatu lembaga pendidikan ialah rangkaian pengelolaan yang berkaitan dengan kegiatan hubungan lembaga pendidikan dengan warga yang dimaksudkan untuk menunjang proses belajar mengajar pada lembaga pendidikan bersangkutan sehingga bisa meningkatkan mutu pembelajaran. Aan Widiyanto (2018), menyatakan fungsi humas di lembaga sekolah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 bahwa “ Sistem Pendidikan Nasional harus menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sinkron dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan dunia sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah berkesinambungan.

Menurut Hasan Sazali & Ainun Sukriah (2021), Mengatakan Humas atau Public relations ialah ilmu yang menangani reputasi, dengan tujuan memperoleh pemahaman, dukungan, serta mempengaruhi opini dan perilaku. *Public Relations* merupakan usaha yang terencana dan berkesinambungan untuk membangun dan mempertahankan hubungan baik serta saling pengertian antara sebuah organisasi dengan publiknya.

Pentingnya humas memang harus di sadari tidak oleh hanya pimpinan organisasi atau yang menangani saja, tapi juga harus disadari oleh semua unit yang ada diorganisasi/lembaga itu sendiri. Banyak yang menduga peran humas tidak penting bagi instansi pendidikan. Terutama sekolah-sekolah yang berada di naungan pemerintah, padahal dalam lembaga pendidikan peran humas sangatlah penting untuk membentuk dan menjaga gambaran positif, meningkat



mutu sekolah, meningkatkan pembangunan sekolah, memperbanyak aktivitas ekstrakurikuler, mengingat lembaga pendidikan mempunyai publik internal dan eksternal.

Nurtanio Agus & Rahmania Utari (2017), Mengatakan program hubungan sekolah dengan masyarakat hendaknya konstruktif dalam arti sekolah menyampaikan informasi yang konstruktif kepada masyarakat. Dengan demikian, masyarakat akan menyampaikan hal-hal positif tentang sekolah serta mengerti dan tahu secara lebih jelasnya berbagai masalah yang dihadapi sekolah. apabila hal tersebut dapat mereka mengerti. Akan merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong mereka untuk menyampaikan bantuan kepada sekolah sesuai dengan permasalahan sekolah yang perlu menerima perhatian dan pemecahan bersama.

Sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 2 Salimpaung yang berada di Kabupaten Tanah datar, sekolah ini berdiri pada tahun 1981. Sekolah ini terdiri dari 12 Orang guru (9 orang guru PNS dan 3 orang non PNS) dan juga 4 orang pegawai TU (2 orang PNS dan 2 orang Non PNS). Sekolah ini memiliki 6 lokal, dan juga sekolah ini jumlah siswa yang mendaftar berkurang dari tahun ke tahun, bahkan jumlah siswa yang mendaftar ulang juga berkurang.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti di sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar pada Hari Selasa, 30 November 2021 dengan Kepala Tata Usaha yaitu Ibuk Afniyendra mengatakan jumlah siswa yang tiap tahun berkurang disebabkan oleh Kondisi Penerimaan Peserta Didik Baru dalam keadaan pandemi dan juga media promosi yang digunakan kurang mendukung karena sekolah ini awalnya hanya memakai media sosial grub whatsapp dan juga blog. Dalam penggunaan whatsapp ini penyebaran informasi dilakukan dengan cara membagikan informasi melalui grub whatsapp yang beranggotakan alumni-alumni dari sekolah SMP N 2 Salimpaung ini. Hal ini juga mengakibatkan kurangnya dukungan yang diberikan oleh masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMP ini karena kurang mendapat informasi

yang terbaru dari sekolah karena informasi hanya dibagikan melalui grup whatsapp. Untuk menjalankan peran media sosial pada humas sekolah ini diperlukannya tenaga humas dalam mempromosikan sekolah dan juga menambah media sosial terbaru untuk menyebarkan informasi menjadi lebih luas sehingga informasi yang disebarkan sampai ke masyarakat, Namun kenyataan dilapangan tugas humas ini dijalankan langsung oleh bagian tata usaha karena untuk bagian humas belum ada. Bagian tata usaha sekolah kurang menguasai penggunaan aplikasi terbaru saat ini seperti penggunaan Youtube, Facebook, Instagram, TikTok, dan twitter. Berdasarkan latar belakang ini, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul **“Peran Media Sosial pada Humas Sekolah SMP Negeri 2 Salimpaung Tanah Datar”**.

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka Fokus penelitian ini adalah “media sosial pada humas sekolah” berdasarkan beberapa media sosial yang ada di SMP Negeri 2 Salimpaung, Tanah Datar. Yang dirumuskan dalam subfokus penelitian dalam hal berikut :

1. Bagaimana peran media sosial pada humas sekolah SMP Negeri 2 Salimpaung, Tanah Datar?
2. Bagaimana penerapan media sosial pada humas sekolah SMP Negeri 2 Salimpaung, Tanah Datar?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Ada dua tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan peran media sosial pada humas sekolah SMP Negeri 2 Tanah Datar.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan media sosial pada humas sekolah SMP Negeri 2 Salimpaung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti diharapkan dapat berguna sebagaimana berikut:

1. Secara teoritis

- a. Peneliti ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan teori kepada para pelaksana lembaga pendidikan.
  - b. Sebagai tambahan *khazanah* keilmuan dibidang manajemen lembaga pendidikan.
2. Secara praktis
- a. Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan.
  - b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan penelitian lanjutan yang sesuai dengan permasalahan, sehingga pada akhirnya dapat digunakan sebagai pertimbangan penelitian selanjutnya, dan sebagai acuan pertimbangan ketika peneliti terjun langsung dalam proses praktis pendidikan.
  - c. Bagi kalangan akademis dari penelitian ini, peneliti diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah dan dapat menambah pengetahuan dibidang ilmu pendidikan.
  - d. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi kegenerasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian.

#### **E. Defenisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka peneliti berhak memberikan enegasan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian ini.

Adapun istilah-istilah tersebut, yaitu:

##### **1. Media Sosial**

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh

masyarakat diseluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif dalam Anang Sugeng Cahyono (2016).

Andres Kaplan dan Michael Haenlein mendefenisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan juga memungkinkan pencipta dan pertukaran user generated content. Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual.

Media sosial yang digunakan pada SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar meliputi Whatsapp, Facebook dan juga Instagram:

a. Whatsapp

Whatsapp adalah aplikasi berbasis internet yang merupakan salah satu dampak perkembangan teknologi informasi yang paling populer. Aplikasi berbasis internet ini sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media komunikasi, karena memudahkan penggunanya untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi dan tanpa menghabiskan biaya banyak dalam pemakaiannya.

b. Facebook

Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial didunia maya yang digunakan untuk mencari teman baru, teman lama dan lainnya. Masyarakat memanfaatkan facebook untuk mempromosikan diri dan juga mempromosikan kegiatan kepada khalayak ramai dengan cara membagikan foto, video dan lainnya.

### c. Instagram

Instagram adalah media sosial yang berbasis gambar yang memberikan layanan berbagai foto atau video secara online.

## 2. Humas Sekolah

Humas diartikan sebagai usaha yang direncanakan secara terus menerus dengan sengaja, guna membangun dan mempertahankan pengertian timbal balik antara organisasi dan masyarakat sedangkan Secara umum, sekolah adalah tempat dimana seorang peserta didik dirangsang untuk belajar dibawah pengawasan dan pendidikan guru

Humas merupakan organisasi yang sangat penting yang harus ada di sekolah karena membantu hubungan yang baik antara sekolah dengan publik internal maupun eksternal melalui komunikasi dua arah yang bertujuan untuk mencapai visi dan misi sekolah serta menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat secara berkesinambungan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa humas merupakan organisasi yang sangat penting yang harus ada di sekolah karena membantu hubungan yang baik antara sekolah dengan publik internal maupun eksternal melalui komunikasi dua arah yang bertujuan untuk mencapai visi dan misi sekolah serta menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat secara berkesinambungan.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Media Sosial**

#### **1. Pengertian Media Sosial**

Media sosial adalah sebuah online, dengan penggunaannya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia yang dikemukakan oleh A.Rafiq (2020).

Nasrullah (2015), mengatakan Media sosial adalah sebuah medium di internet yang memungkinkan penggunanya untuk mempresentasikan diri dan melakukan interaksi, bekerjasama, berbagi, komunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual.

Andres Kaplan dan Michael Haenlein (2010), mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun diatas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content. Media sosial ada dalam berbagai bentuk yang berbeda, termasuk sosial network, forum internet, weblogs, sosial blogs, micro blogging, wikis, podcast, gambar, video, rating, dan bookmark sosial.

Boyd dalam Nasrullah (2015), media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada *user generated content* (UGC) dimana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana instansi media massa.

Media sosial ialah fitur website yang bisa menghasilkan jaringan, serta bisa berinteraksi satu dengan yang lainnya. Dengan media sosial dapat kita melakukan interaksi, saling sapa dan kenal. Contohnya twitter, facebook, whatsapp, Instagram, dan lain sebagainya.

Sepanjang yang kita ketahui media sosial adalah gabungan perangkat lunak yang memungkinkan individu atau kelompok untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, pusat interaksi serta komunikasi sesorang yaitu saling memberi dengan perorangan.

Media sosial merupakan sebuah jalan untuk berinteraksi di dunia maya (internet). Situs jejaring sosial yang banyak digunakan khalayak umum adalah facebook, whatsapp, instagram, youtube dan situs lainnya. Dari setiap sistus mempunyai fitur yang berbeda. Tergantung dari kebutuhan penggunaanya. Menurut Asnawir media sosial merupakan media interaksi yang memberikan cara baru dalam menyampaikan dan menyebarkan pesan, lebih cepat, terjangkau, serta efektif dibandingkan dengan media pada umumnya ini dikemukakan oleh Darma (2009).

Media sosial merupakan media untuk bersosialisasi dan bersilaturrehmi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Sebagaimana terdapat dalam surat Al-Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

*“Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal. (Al-Qur’an surat Al Hujurat : 13)”*

Hendaknya dengan adanya media sosial pada humas sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar ini dapat mempromosikan sekolah lebih luas lagi, tidak hanya bertujuan untuk mempromosikan sekolah media sosial ini juga memiliki peran untuk membangun silaturrehmi antara sekolah dengan masyarakat sekitar dan masyarakat luas.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah media yang memudahkan penggunanya untuk melakukan komunikasi melalui jaringan internet tanpa ada batasan. Sehingga media sosial banyak dipergunakan oleh khalayak umum khususnya pelajar.

## **2. Jenis-jenis Media Sosial**

Berikut data media sosial yang banyak digunakan di Indonesia. Adapun jenis-jenisnya sebagai berikut yang dikemukakan oleh Leberty Jemadu & Dicky Prastya (2022).

### **a. Whatsapp**

Whatsapp adalah aplikasi berbasis internet yang merupakan salah satu dampak perkembangan teknologi isu yang paling populer. Aplikasi berbasis internet ini sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media komunikasi, sebab memudahkan penggunanya untuk saling berkomunikasi serta berinteraksi tanpa menghabiskan biaya banyak dalam pemakaiannya, karena whatsapp tidak menggunakan pulsa melainkan menggunakan data internet. (Pranajaya & Hendra Wicaksono, 2017). Whatsapp Berdasarkan laporan Business of Apps, ada 2 miliar orang yang menggunakan Whatsapp hingga 14 April 2022. Whatsapp menjadi aplikasi bertukar pesan (chatting) secara instan yang paling banyak digunakan di dunia. Berdasarkan laporan Business of Apps, ada 2 miliar orang yang menggunakan aplikasi pesan instan tersebut hingga 14 April 2022. Whatsapp juga menjadi media sosial yang paling digemari di dunia. Berdasarkan laporan We Are Social, persentase pengguna internet yang menyukai Whatsapp mencapai 15,7% per Januari 2022. Whatsapp ini digunakan sebagai media promosi oleh sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar untuk sekolah dapat lebih dikenal oleh masyarakat banyak dan juga untuk lebih mengetahui bagaimana perkembangan kondisi sekolah agar masyarakat lebih memilih untuk menyekolahkan anaknya di SMP N



2 Salimpaung, Tanah Datar.

b. Youtube

Youtube merupakan sebuah situs web video sharing (berbagai video) yang terkenal dimana para pengguna dapat memuat, menonton, serta berbagi klip video secara gratis. Didirikan pada februari 2005 oleh 3 orang mantan karyawan PayPal, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Umumnya video-video di youtube adalah video klip film, TV, dan video buatan para penggunanya sendiri (Tjanatjantia.Widika, 2013).

Youtube Pembaruan pada sumber daya periklanan Google menunjukkan bahwa YouTube memiliki 139,0 juta pengguna di Indonesia pada awal 2022. Demikian dikutip dari DataReportal pada Juni 2022. Angka ini berarti bahwa jangkauan iklan YouTube tahun 2022 setara dengan 50,0 persen dari total penduduk Indonesia di awal tahun. Sebagai gambaran, iklan YouTube mencapai 67,9 persen dari total basis pengguna internet Indonesia (berapa pun usia) pada Januari 2022. Saat itu, 46,9 persen penonton iklan YouTube di Indonesia adalah perempuan, sedangkan 53,1 persen adalah laki-laki.

c. Facebook

Facebook Data yang dipublikasikan di sumber periklanan Meta menunjukkan bahwa Facebook memiliki 129,9 juta pengguna di Indonesia pada awal 2022. Demikian dikutip dari Datareportal, Juni 2022.

Namun, Facebook membatasi penggunaan platformnya untuk orang-orang berusia 13 tahun ke atas, sehingga perlu diperhatikan juga bahwa 60,0 persen audiens yang “memenuhi syarat” di Indonesia menggunakan Facebook pada tahun 2022. Untuk konteks tambahan, jangkauan iklan Facebook di Indonesia setara dengan 63,4 persen dari basis pengguna internet lokal (tanpa memandang usia) pada Januari 2022. Pada awal tahun 2022, 44,0 persen audiens iklan Facebook di Indonesia adalah perempuan, sedangkan 56,0 persen adalah laki-laki.

Facebook ini juga digunakan oleh SMP N 2 Salimpaung, Tanah datar yang bertujuan untuk mempromosikan sekolah kepada masyarakat luas dan menyebar luaskan prestasi-prestasi yang capai oleh siswa siswi SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar sehingga dapat menarik perhatian masyarakat untuk menyekolah anaknya di SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar.

d. Instagram

Instagram diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger, dua sarjana berasal Stanford University di Amerika Serikat. Mereka berdua meluncurkan Instagram di bulan Oktober 2010. Layanan Instagram yang tadinya masih berupa aplikasi smartphone ini mendapatkan popularitas yang tinggi dalam waktu cepat, dengan lebih dari 100 juta pengguna yang terdaftar (dan sekitar 90 juta pengguna aktif bulanan) per Januari 2013. Ini berarti hanya dalam waktu kurang dari 3 tahun saja, jumlah pengguna Instagram telah mencapai ratusan juta ini diungkapkan oleh Darmayanti (2018).

Instagram Angka yang dipublikasikan di alat periklanan Meta menunjukkan bahwa Instagram memiliki 99,15 juta pengguna di Indonesia pada awal 2022. Angka ini menunjukkan bahwa jangkauan iklan Instagram di Indonesia setara dengan 35,7 persen dari total populasi di awal tahun.

Namun, Instagram membatasi penggunaan platformnya untuk orang berusia 13 tahun ke atas, jadi ada baiknya mengetahui bahwa 45,8 persen audiens yang “memenuhi syarat” di Indonesia menggunakan Instagram pada tahun 2022. Perlu diketahui juga bahwa jangkauan iklan Instagram di Indonesia pada awal tahun 2022 setara dengan 48,4 persen basis pengguna internet lokal (tanpa memandang usia). Pada awal tahun 2022, 52,3 persen audiens iklan Instagram di Indonesia adalah perempuan, sedangkan 47,7 persen adalah laki-laki.

Instagram ini juga digunakan oleh SMP N 2 Salimpaung, Tanah datar

yang bertujuan untuk mempromosikan sekolah kepada masyarakat luas dan menyebar luaskan prestasi-prestasi yang capai oleh siswa siswi SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar sehingga dapat menarik perhatian masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar.

e. Tik Tok

Tik Tok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi tik tok adalah sebuah jejaring sosial dan platform video musik tiongkok yang diluncurkan pada september 2016. Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan dukungan musik, yang sangat digemari oleh banyak orang termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur yang dinyatakan oleh Riska Marini (2019).

TikTok memiliki 92,07 juta pengguna berusia 18 tahun ke atas di Indonesia pada awal 2022. Iklan TikTok mencapai 47,6 persen dari semua orang dewasa berusia 18 tahun ke atas di Indonesia pada awal tahun 2022. Sementara itu, jangkauan iklan TikTok di Indonesia setara dengan 45,0 persen basis pengguna internet lokal di awal tahun, tanpa memandang usia. Pada awal tahun 2022, 66,0 persen audiens iklan TikTok di Indonesia adalah perempuan, sementara 34,0 persen adalah laki-laki.

Tik Tok adalah salah satu jejaring sosial dengan pertumbuhan tercepat didunia. Tik Tok memungkinkan pengguna berdurasi 15 detik dengan musik, filter, dan fitur kreatif lainnya. Hampir 4 tahun setelah Tik Tok diluncurkan, popularitasnya melonjak. Hingga akhir 2019, ada 500 juta pengguna aktif diseluruh dunia. Aplikasi ini juga digandrungi oleh berbagai kalangan di Indonesia, termasuk tokoh masyarakat dalam Velantin Valiant (2021).

f. Twitter

Jumlah pengguna Twitter di Indonesia mencapai 18,45 juta pada 2022. Angka tersebut menempatkan Indonesia di peringkat kelima negara pengguna Twitter terbesar di dunia. Indonesia menjadi salah satu negara dengan pengguna Twitter terbesar di dunia. Jumlah pengguna Twitter di Indonesia mencapai 18,45 juta pada 2022. Jumlah tersebut setara dengan 4,23% dari total pengguna Twitter di dunia yang mencapai 436 juta. Jumlah pengguna Twitter di Indonesia pada 2022 juga naik 31,3% dibandingkan setahun sebelumnya yang sebanyak 14,05 juta. Posisi Indonesia berada di bawah Brasil yang memiliki 19,05 juta pengguna Twitter.

Indonesia menduduki peringkat pertama menjadi pengguna twitter terbanyak di Asia dan menduduki peringkat keenam di dunia dengan data sebanyak 2,41 % dari populasi rakyat Indonesia yang berjumlah 237.56.363 orang tercatat sebagai pengguna twitter (Syimen, 2012).

Selanjutnya Isni Puspitadewi (2016), mengatakan Twitter ialah sebuah situs web yang dimiliki dan dioperasikan oleh Twitter Inc, yang menawarkan jaringan sosial berupa microblog sehingga memungkinkan penggunanya untuk mengirim serta membea pesan yang disebut kicauan (tweets).

### 3. Manfaat Media Sosial

Media sosial masa sekarang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, sangat besar manfaatnya, bahkan saat ini media sosial telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan. Tua, muda, pria, wanita, bos besar, serta lain-lain telah mengenal dan mengetahui tentang media sosial. ada beberapa manfaat sosial media atau media sosial yaitu:

a. Media Sosial Untuk Bersosialisasi

Sosialisasi ini bisa dilakukan kapan dan di mana saja, tanpa batas waktu dan ruang, tetapi terbatas pada koneksi, signal dan kuota internet. Hal inilah

tujuan utama dari media sosial dan sukses menarik banyak pengguna yang ingin bersosialisasi dan berkomunikasi dengan kerabatnya.

b. Media Sosial Menggantikan Fungsi Buku Harian

Generasi 80-90an tentunya sudah tidak asing lagi dengan buku harian. Buku ini biasanya berisi curahan hati untuk menyampaikan perasaan. Bisa berisi curhatan duka dan suka, atau curhatan tentang move on. Masa kini fungsi buku harian (diary) telah asing dan dapat digantikan oleh media sosial. Bukan menjadi rahasia lagi jika banyak pengguna media sosial yang menulis curahan hati mereka, contohnya: mengeluh, sedih, jatuh cinta, dan saat senang. Karena mudah dalam menggunakannya, maka media sosial pun seringkali menjadi tempat penggunanya untuk curahan hati.

c. Media Sosial Dapat Mempertemukan Teman Lama

Masih ada hubungannya dengan bersosialisasi, media sosial bisa mempertemukan kita dengan teman lama, teman masa kecil, partner. dengan bantuan media sosial ini.

Dalam Jurnal Komunikasi Nusantara menyatakan bahwa peran media sosial untuk humas adalah :

1. Penggunaan Saluran Komunikasi

Seluruh informan mengatakan bahwa saluran komunikasi yang digunakan oleh sekolah yaitu proyektor dan power point. Tetapi hal tersebut tidak efektif digunakan, karena siswa kurang memperhatikan apa yang dijelaskan oleh gurunya. Hal ini terkonfirmasi dari informan (AW) yang menyatakan: *“Pas saya belajar disana saya menggunakan power point dulu dengan menggunakan proyektor lalu tidak efektif setelah itu di update lagi diperkembangkan lagi menjadi menggunakan Edmodo.”*

2. Sosial Media Terpilih

Berdasarkan data wawancara yang ada dapat menunjukkan bahwa seluruh informan menyatakan alasan mereka memilih sosial media yang

lebih efektif digunakan pada saat belajar mengajar. Hal ini terkonfirmasi dari informan I yang menyatakan bahwa “dengan perkembangan zaman kita sudah mengenal whatsapp, mengenal Instagram, sudah mengenal segala media sosial yang menurut kita efektif itu ya jadi interaksi antara siswa makin erat dan ruang belajarnya semakin ada.” Dan Informan II yang menyatakan bahwa “Media sosial jaman sekarang yang efektif itu Instagram sama twitter soalnya kalo yang lain tuh udah ga produktif sih”

Peran media sosial dalam menunjang aktivitas humas :

1. Meningkatkan Kreativitas Penyampaian Informasi.

Orang-orang barangkali sudah tidak tertarik dengan informasi yang biasa saja atau hanya disampaikan dengan kata-kata yang mainstream. Maka dari itu, dengan sosial media, informasi dari perusahaan dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik. Caranya adalah dengan membuatnya unik dan berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas inilah yang menjadi nilai plus bagi posisi humas.

2. Membantu Menyampaikan Informasi Secara Lebih Efektif

Peran media sosial lain dalam kegiatan humas adalah untuk membantu menyediakan informasi secara lebih efektif. Dengan media sosial, informasi dapat disampaikan dengan skala yang lebih luas. Dengan begitu, informasi tersebut akan tersampaikan kepada lebih banyak orang dan bisa juga membantu meminimalisir biaya operasional.

3. Meningkatkan Daya Tarik Publik

Salah satu tugas utama humas adalah membuat publik tertarik pada informasi sebuah perusahaan atau organisasi. Media sosial dapat

membantu humas untuk meningkatkan daya tarik sebuah informasi yang nantinya akan berefek positif bagi perkembangan perusahaan.

#### 4. Promosi Paling Praktis

Penggunaan media sosial yang masif merupakan sebuah potensi untuk mempromosikan produk yang dihasilkan sebuah perusahaan. Selain itu, humas juga dapat menonjolkan citra perusahaan melalui media sosial. Terlebih lagi, jika postingan yang Anda buat dilihat banyak orang—atau bahkan viral maka Anda bisa menjangkau lebih banyak orang. Produk yang Anda tawarkan dapat mendapatkan sorotan yang luas juga.

#### 5. Meningkatkan Profesionalitas

Menggunakan media sosial membantu humas terlihat lebih profesional. Humas tidak perlu lagi melakukan promosi jadul seperti menyebarkan brosur atau flyer. Dengan media sosial, humas bisa membuat iklan dan promosi yang menarik.

#### 6. Meningkatkan Komunikasi

Menggunakan media sosial sangatlah mudah. Hampir semua orang bisa mengutarakan pemikiran dan pendapat mereka mengenai topik yang bermacam-macam. Dengan situs media sosial, humas bisa mengajukan pertanyaan dan mendapatkan jawaban secara cepat dari publik. Tentu saja dengan berbagai pengalaman dan antusiasme. Selain itu, humas juga bisa mengembangkan hubungan dengan publik. Lalu, dapat digunakan untuk kegiatan humas seperti memastikan

postingan Anda menarik dan relevan sehingga bisa menjangkau lebih banyak orang.

#### 7. Membuat Integrasi Lebih Mudah

Media sosial memungkinkan Anda untuk memaksimalkan basis publik dengan menggunakan berbagai alat media sosial. Semakin sering humas melakukan promosi bisnis dengan tepat dan relevan, maka bisa mencakup lebih banyak orang. Makin banyak orang yang tahu mengenai bisnis Anda dan apa yang Anda tawarkan, maka makin besar juga potensi bisnis Anda berhasil dan mendapatkan pelanggan setia.

### **B. Humas Sekolah**

#### **1. Pengertian Humas**

Asmendri, Jamridafrizal & Firman (2018), menyatakan bahwa Humas adalah seni menciptakan pengertian publik yang baik sehingga bisa memperdalam kepercayaan publik terhadap suatu individu atau organisasi. *Public Relations* adalah seni dan ilmu pengetahuan sosial yang dapat digunakan untuk menganalisis kecenderungan, memprediksi konsekuensinya menasehati para pemimpin organisasi, dan melaksanakan program yang terencana mengenai aktivitas-aktivitas melayani, baik kepentingan organisasi maupun kepentingan publik atau umum.

Humas dalam lembaga pendidikan adalah alat untuk berbagi informasi serta gagasan, bisa antara organisasi ke masyarakat ataupun sebaliknya. Aktivitas humas ini berperan penting dalam setiap lembaga atau organisasi lainnya termasuk pada lembaga pendidikan. Kenyataannya dari hari ke hari semakin berkembangnya era globalisasi humas sangat diperlukan di lembaga pendidikan, bukan hanya perguruan tinggi saja akan tetapi disetiap sekolah pasti memiliki humas baik SMA, SMP, bahkan sekolah taman kanak-kanak. Humas sangat berperan untuk menciptakan kerja sama



atau hubungan yang baik dengan masyarakat. Hari ini tidak bisa dipungkiri bahwa orang tua lebih teliti serta kritis dalam menentukan sekolah yang terbaik buat anaknya. Oleh sebab itu menuntut lembaga pendidikan untuk tetap menjaga serta meningkatkan reputasi yang positif lembaganya di mata masyarakat.

Nasution (2010), mengatakan bahwa Humas adalah fungsi manajemen yang khas antara organisasi dengan publiknya, atau dengan kata lain antara lembaga pendidikan dengan publik internal (dosen/pengajar, karyawan, dan mahasiswa/peserta didik), dan publik eksternal (orang tua mahasiswa/orang tua peserta didik, masyarakat dan institusi luar). Sedangkan Iriantara (2013), mengatakan bahwa “humas sekolah sebagai seni dan ilmu untuk menciptakan hubungan dengan publik. program- program kehumasan sangat krusial, untuk memperbaharui dan meningkatkan dukungan publik terhadap sekolah.”

Pendapat lain mengatakan humas adalah hubungan antara sekolah dengan masyarakat mencakup hubungan sekolah dengan sekolah lain, sekolah dengan pemerintah setempat, sekolah dengan instansi atau jawatan lain, dan sekolah dengan masyarakat umum ini dikemukakan oleh Ngalim Purwanto dalam Subroto (1998).

Hal ini sesuai dengan pendapat NSPRA (*National School Public Relation Association*) dalam Iriantara (2013).

“Humas pendidikan adalah salah satu fungsi manajemen yang terencana dan sistematis yang membantu memperbaiki program-program dan layanan-layanan organisasi pendidikan. Humas bergantung pada proses komunikasi dua arah yang komprehensif pada dan dari publik internal dan publik eksternal dengan tujuan mengembangkan pemahaman yang lebih baik terhadap peran, sasaran, pencapaian dan kebutuhan organisasi.

program-program humas pendidikan membantu dalam menafsirkan sikap publik, mengidentifikasi serta membantu merumuskan kebijakan”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa humas merupakan organisasi yang sangat penting yang harus ada di sekolah karena membantu hubungan yang baik antara sekolah dengan publik internal maupun eksternal melalui komunikasi dua arah yang bertujuan untuk mencapai visi dan misi sekolah serta menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat secara berkesinambungan. Dengan adanya bidang humas di sekolah menunjukkan tersedianya jembatan penghubung antara stakeholder atau pihak yang berkepentingan dengan pendidikan di sekolah dengan pihak sekolah, semua ini akan dengan merancang rencana atau strategi dalam menjalankan fungsinya sebagai humas.

## **2. Tujuan Humas**

Humas merupakan suatu kegiatan, maka sebenarnya tujuan humas dapat dianalogikan dengan tujuan komunikasi, yakni adanya penguatan dan perubahan kognisi, afeksi dan perilaku komunikasinya. Ada 3 tujuan humas menurut Kusumawati (2002), adalah sebagai berikut:

- 1) Terpelihara dan terbentuknya saling pengertian (Aspek Kognisi)
- 2) Menjaga dan membentuk saling percaya (Aspek Afeksi)
- 3) Memelihara dan menciptakan kerja sama (Aspek Psikomotoris)

Sedangkan pendapat Rachmadi (1996), tentang tujuan humas pada dasarnya merupakan: “untuk memperoleh goodwill, kepercayaan, saling pengertian dan citra yang baik dengan publik masyarakat atau orang diluar organisasi tersebut. Untuk mencapai tujuan tadi, humas berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan public/masyarakat melalui proses komunikasi timbal balik yang saling menguntungkan”.

Dari berbagai pendapat tadi dapat kita simpulkan bahwa tujuan humas

pada intinya adalah menciptakan serta memelihara hubungan saling percaya dengan publik dalam rangka menjalin kerjasama yang baik.

### 3. Fungsi Humas

Salah satu fungsi utama dari hubungan masyarakat adalah menumbuhkan hubungan baik dengan publiknya baik intern maupun ekstern sehingga tercipta opini publik yang menguntungkan lembaga atau organisasi terkait. Sehubungan dengan ini Rachmadi (1992), mengatakan fungsi humas adalah “menumbuhkan serta menyebarkan hubungan baik antara lembaga/organisasi dengan publiknya, intern maupun ekstern pada rangka menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik dalam upaya membangun iklim pendapat (opini publik) yang menguntungkan organisasi”.

Dari berbagai pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi pokok humas dalam suatu organisasi adalah mengatur lalu lintas, sirkulasi informasi dan penjelasan seluas mungkin kepada publik (masyarakat) mengenai kebijakan, program dan tindakan-tindakan dari lembaga atau organisasinya supaya dapat dipahami sehingga memperoleh penerimaan dan dukungan masyarakat.

### 4. Peran Humas

Pada dasarnya humas atau public relations sangat dibutuhkan dalam sebuah lembaga pendidikan yang berguna untuk membangun sekolah, meningkatkan mutu sekolah yang lebih baik. Karena lembaga pendidikan merupakan tempat untuk untuk menyalurkan ilmu pada generasi penerus bangsa juga memerlukan peran humas.

Beberapa ahli mengatakan tentang peran humas antara lain Kusumawati (2002) mengatakan 4 peranan humas, meliputi:

#### a. *Expert Preciber Communication.*

Petugas PR dianggap sebagai orang ahli. Dia menasihati pimpinan

perusahaan/organisasi. Hubungan mereka diibaratkan seperti hubungan dokter dan pasien.

b. *Problem Solving Process Facilitator*.

Yakni peranan sebagai fasilitator dalam proses pemecahan masalah. Pada peranan ini petugas humas melibatkan diri atau dilibatkan dalam setiap manajemen (krisis).

c. *Communication Facilitator*

Perananan petugas humas sebagai fasilitator komunikasi antara perusahaan/organisasi dengan publik. Baik dengan publik eksternal maupun internal.

d. *Technician Communication*

Petugas humas dianggap sebagai pelaksana teknis komunikasi. Dia menyediakan layanan di bidang teknis, sementara kebijakan dan keputusan teknik komunikasi mana yang akan digunakan bukan merupakan keputusan petugas humas.

Peran utama humas menurut Ruslan,R (2012) mengemukakan ada empat peran utama humas yaitu :

- 1) *Communicator*, artinya humas bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam melakukan komunikasi dua arah timbal balik dengan publik *internal* dan *eksternal*.
- 2) *Relationship*, artinya humas berupaya untuk melakukan hubungan yang positif dan saling menguntungkan dengan publik.
- 3) *Back up management*, Artinya humas memiliki peran sebagai pendukung dalam fungsi manajemen organisasi sehingga humas selalu sigap dalam menjalankan tugas dari atasan.
- 4) *Good image maker*, artinya humas berperan menjaga dan menciptakan citra yang positif terhadap organisasi dimata publik.

Humas adalah sebuah lembaga pendidikan berperan untuk memasarkan dan membentuk citra yang baik, agar masyarakat percaya di

lembaga pendidikan tadi. Disamping itu humas pada lembaga pendidikan juga berperan untuk membina dan mengelola hubungan yang baik dengan publik internal seperti antar karyawan karena hubungan yang baik dalam publik internal sangat dibutuhkan untuk membangun dan menjaga lembaga pendidikan itu sendiri.

Tidak hanya publik internal, humas dalam lembaga pendidikan juga berperan untuk membina dan menjaga hubungan yang baik dengan publik eksternal yaitu dengan masyarakat. Untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat humas harus mampu menjaga hubungan baik tersebut. Humas juga harus mampu mendengar keinginan dan opini masyarakat.

Peran hubungan masyarakat terbagi menjadi peran humas sebagai komunikator yaitu melakukan fungsi komunikasi menjadi penyebar berita disisi lain komunikasi berlangsung dalam bentuk penyampaian pesan dan menciptakan opini publik. Peran humas sebagai Pembina relationship khususnya dalam menciptakan saling mempercayai serta saling memperoleh manfaat antara lembaga/organisasi dengan publiknya sebagai sasaran target.

Peran humas sebagai back up management yaitu fungsi humas melekat di fungsi manajemen, pada aktivitas atau operasionalnya dikenal dengan proses public relations penemuan fakta (fact finding), perencanaan (planning), pengkomunikasian (communicating) dan pengevaluasian atau pemantauan (evaluating). Yang terakhir peran humas sebagai pembentuk citra lembaga/organisasi (corporate image) yang artinya tujuan akhir dari aktivitas acara kerja *public relations*.

##### **5. Unsur yang terlibat dalam Humas**

Humas (hubungan masyarakat) atau Public Relations memang akan selalu bekerja sama dengan pihak Internal dan Eksternal. Terjalannya kerja sama serta komunikasi yang terbuka terhadap guru, kepala sekolah, orang tua dan lingkungan sekitar mempermudah kepercayaan yang bertenaga serta menaikkan mutu dan kualitas sebuah lembaga pendidikan. Pertemuan antara

guru dan orang tua ialah salah satu contoh dari sekian banyak aktivitas pada unsur-unsur yang terlibat dalam hubungan sekolah serta wali murid. Hubungan ini terjalin dengan bantuan media cetak, jurnal, media sosial dan lainnya. Nurhattati Fuad (2014) mengatakan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat melibatkan berbagai pihak terkait (stakeholders), mirip: pemerintah, siswa, energi pendidik serta kependidikan, orang tua, lembaga swadaya masyarakat, Perguruan Tinggi, lembaga pendidikan lainnya, perusahaan, serta masyarakat luas. Hubungan tersebut bisa dilakukan melalui berbagai bentuk, diantaranya dalam bentuk : laporan kemajuan kepada masyarakat (public report), media cetak (brosur, leaflet, poster, tabloid, bulletin, jurnal, surat informasi), media elektronika (radio, TV, internet), open house; pameran, serta kunjungan, dan lain-lain.

Lingkungan pendidikan pada hakikatnya merupakan sesuatu yang ada diluar diri individu, walaupun ada juga mengatakan bahwa ada lingkungan yang terdapat dalam individu pendapat ini dikemukakan oleh Dwi Siswoyo, dkk (2011). Lingkungan pendidikan meliputi :

1. Lingkungan fisik (keadaan iklim, keadaan alam).
2. Lingkungan budaya (bahasa, seni, ekonomi, politik, pandangan hidup, keagamaan dan lainnya).
3. Lingkungan sosial/masyarakat (keluarga, kelompok bermain, organisasi).

Lingkungan sekolah yang dipadati oleh siswa-siswa dengan macam-macam karakter, membuat para guru dalam sekolah perlu pendekatan ke setiap anak. Sehingga memang ada khusus wali kelas di setiap kelas. Lingkungan sekolah SMP Negeri 2 Salimpaung kabupaten Tanah Datar yang mempunyai banyak budaya karena tempat pariwisata serta keadaan keluarga yang bermacam-macam dalam kategori pekerjaan orang tua ataupun pola asuh orang tua membuat banyak guru terkadang kebingungan, namun semua

dapat diatasi satu persatu dengan cara yang baik didalam sekolah tersebut.

Bermacam-macam teknik dalam membangun hubungan masyarakat, banyak ragam dalam memberikan informasi kepada khalayak umum. Ide-ide yang dikeluarkan dari pihak sekolah untuk menangkap signal positif dari pihak eksternal memang memerlukan ide-ide cerdas. Perbedaan kebudayaan atau perbedaan individu dari dalam diri siswa adalah sebuah tantangan untuk setiap guru maupun orang tua dalam bekerja sama. Layaknya kerja sama sekolah dengan pemerintah ataupun lingkungan sekitar sekolah. Sebenarnya tujuan dari hubungan masyarakat itu sendiri salah satunya adalah menjalin hubungan baik dan keterbukaan yang jujur antara satu sama lain agar timbul kepercayaan antara satu sama lain.

### **C. Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian yang dipandang relevan dengan penelitian ini, yaitu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Saifil 2017 dengan judul Peran Humas dalam Mempromosikan SMK N 1 Al Mubarkeya Ingin Jaya Aceh Besar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rumusan masalah yang pertama dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana tugas dan fungsi humas dalam mempromosikan SMK Negeri 1 Al Mubarkeya?. Kedua, apa saja program humas dalam mempromosikan SMK Negeri Al Mubarkeya?. Ketiga, Bagaimana strategi humas dalam mempromosikan SMK Negeri Al Mubarkeya?.

Diantaranya menjalin kerjasama dan komunikasi dengan komite dan orang tua/wali murid mengenai program sekolah, dan menjalin komunikasi dengan DU/DI serta instansi pemerintah dengan tujuan agar siswa dapat melakukan kegiatan magang yang sesuai dengan bidang keahlian. Kegiatan internal dibagi kedalam kegiatan langsung dan kegiatan tidak langsung. Perayaan kegiatan penting lain kegiatan ini meliputi kegiatan keagamaan dan sosial, diantaranya kegiatan penyembelihan hewa Qurban pada tiap tahun, keikutsertaan dalam kegiatan memperingati hari kemerdekaan, kegiatan pengajian, ta'ziah, dan kegiatan perpisahan dan wisuda bagi kelas XII.

Dihubungkan dengan penelitian penulis pada artikel ini ada poin yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengenai humas dalam mempromosikan sekolah. Dan juga terdapat perbedaan antara artikel ini dengan penulis yaitu penulis lebih mendominankan pada media sosial yang digunakan oleh humas sekolah untuk mempromosikan sekolah.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh M.Friliando Pratama 2020 dalam penelitiannya yang berjudul Pengelolaan Media Sosial Instagram oleh Humas sebagai Media Informasi Public pada Pemprov Riau. Hasil penelitian ini merumuskan bahwa rumusan masalah yaitu Bagaimana Pengelolaan Media Sosial Instagram oleh Humas sebagai Media informasi Publik pada Pemprov Riau?.

Persamaan dengan penelitian sebelumnya yang pertama, Penelitian dalam bentuk Media Sosial Humas. Kedua, Jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya yang pertama, objek penelitian Pemprov Riau. Kedua, tujuan penelitian untuk mengetahui pengelolaan media sosial instagram oleh humas sebagai media informasi publik. Ketiga, subjek penelitian Kepala Sub Bagian penyusunan materi dan naskah pidato gubernur, wakil gubernur, dan sekretaris daerah Pemprov Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Arkan Shaleh 2020 dalam penelitiannya yang berjudul Peran Public Relations dalam Pemanfaatan Instagram Sebagai Alat Publikasi untuk Meningkatkan Layanan Masyarakat di Puskesmas Kecamatan Cilincing. Yang menyatakan bahwa rumusan masalah Bagaimana peran *public relations* dalam pemanfaatan media sosial di instagram sebagai alat publikasi untuk meningkatkan layanan masyarakat di Puskesmas Kecamatan Cilincing?

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya yaitu, Pertama, Penelitian dalam bentuk media sosial humas. Kedua, Jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya yang pertama, Objek penelitian Puskesmas Kecamatan Cilincing. Kedua, Tujuan penelitian untuk mengetahui Peran *Public Relations* dalam pemanfaatan media. Ketiga, Subjek



penelitiannya ada Kepala Sekolah, Wakil Kepala bidang Humas, Staf bidang Humas, Komite sekolah.

Hasil terlihat dalam menjalankan peran *Public Relations* Puskesmas Kecamatan Cilincing hanya berperan sebagai fasilitator komunikasi dan teknisi komunikasi yang aktif dalam memanfaatkan instagram sebagai alat publikasi di Puskesmas Kecamatan Cilincing.

Penelitian Salman Alfarezi 2020 dalam penelitiannya yang berjudul Manajemen HUMAS dalam Meningkatkan Jumlah Siswa MTs Sasta Lunto Kota Sawahlunto. Yang menyatakan bahwa rumusan masalah yang pertama, Bagaimana perencanaan humas dalam meningkatkan jumlah siswa di MTs Swasta Lunto Kota Sawahlunto?. Kedua, Mengetahui dan menjelaskan aksi kerja humas dalam meingkatkan jumlah siswa di MTs Swasta Lunto Kota Sawahlunto untuk mengetahui religius siswa disekolah?. Ketiga, mengetahui dan menjelaskan dukungan pihak terkait dalam humas untuk meningkatkan jumlah siswa di MTs Lunto Kota Sawahlunto?

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu Penelitian dalam bentuk Media Sosial Humas. Sedangkan perbedaannya yaitu pertama, Objek penelitian di MTs Swasta Lunto Kota Sawahlunto. Kedua, Tujuan penelitiannya untuk mengetahui dan menjelaskan perencanaan humas dan aksi kerja humas serta dukungan pihak terkait dalam humas untuk meningkatkan jumlah siswa. Ketiga, subjek penelitian kepala sekolah.

Tugas humas pada waktu itu lebih cenderung pada menjalin hubungan dan harmonis antar warga intern madrasah dan menjalin hubungan yang harmonis kepada masyarakat umum, sedangkan untuk meningkatkan penerimaan siswa baru belum terdapat strategi khusus selain promosi melalui spanduk, baliho, dan brosur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen humas dalam meningkatkan jumlah siswa yang dilaksanakan oleh humas di MTs telah berjalan cukup baik dibuktikan dengan program-program yang dibuat oleh humas MTs Swasta Lunto untuk meningkatkan jumlah siswa dibandingkan dengan tahun

kemaren. Dalam pelaksanaan program kegiatan humas terdapat faktor pendukung keberhasilan program tersebut yang datang dari kepala sekolah selaku pananggung jawab, waka humas, guru, karyawan, kerja sama dengan pihak lain serta seluruh elemen pendukung lain seperti keterlibatan tokoh masyarakat dan tokoh agama.

Serta penelitian oleh Rila Suci Andara 2019 dalam penelitiannya yang berjudul Peran Humas dalam Mempublikasikan Kegiatan Pemerintah Melalui Media Sosial Facebook di Sekretariat Daerah Kabupaten Kampar. Yang menyatakan bahwa rumusan masalahnya yaitu bagaimana peran humas dalam mempublikasikan kegiatan pemerintah melalui media sosial facebook di sekretariat Daerah Kabupaten Kampar.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu yang pertama, penelitian dalam bentuk media sosial humas. Kedua, jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbandingan penelitian ini yaitu yang pertama, objek penelitian Sekretariat Daerah Kabupaten Kampar. Kedua, tujuan penelitian untuk mengetahui peran humas dalam mempublikasikan kegiatan pemerintahan melalui media sosial Facebook. Ketiga, Subjek penelitian yaitu Kasubag Humas Pemkab Kampar, Divisi Informasi dan Dokumentasi, dan Divisi Publikasi.

Humas Pemkab Kampar dalam melakukan pendekatan dengan melihat bagaimana reaksi masyarakat dan respon masyarakat dalam berita yang dipublikasikan apakah itu menghambat perkembangan atau mendukung kemajuan dari perusahaan, kemudian humas bisa melakukan perencanaan dengan menentukan tujuan, target, pesan serta media komunikasi yang lebih efektif untuk menyampaikan berita tersebut, disini humas lebih memilih facebook, kemudian pihak humas mengevaluasi dan dari sisi bisa menjawab sejauh mana tercapai tujuan humas untuk mempublikasikan kegiatan pemerintahan dan juga digunakan untuk perbaikan dan pedoman dalam perencanaan kerja sama berikutnya.

Dari beberapa uraian di atas dapat diketahui bahwa relevansi ke lima penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang

Peran media sosial dalam meningkatkan lembaga pendidikan baik untuk meningkatkan mutu sekolah, aktivitas sekolah, aktivitas belajar, minat siswa belajar serta minat siswa untuk masuk ke sebuah lembaga pendidikan. Perbedaan semua penelitian di atas hanya tempatnya ada dua tempatnya yaitu lembaga pendidikan dan lembaga kesehatan. Sangat besar peranan media sosial atau sosial media terhadap suatu lembaga tidak hanya lembaga pendidikan tetapi juga lembaga kesehatan dan mungkin lembaga sosial lainnya, misalnya pertanian, pariwisata, kehutanan serta perkantoran bahkan daerah atau wilayah. Hasil semua penelitiannya adalah terdapat banyak pengaruh atau hubungan serta peran penting media sosial atau lembaga sosial untuk meningkatkan kerja lembaga pendidikan terutama sekolah. Kebanyakan media sosial atau sosial media yang dipakai atau digunakan untuk meningkatkan kerja lembaga pendidikan atau sekolah antara lain Facebook, WhatsApp, Blog, Instagram, Youtube.

### **BAB III**

#### **MOTEDE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini berjudul Peran Media Sosial pada Humas Sekolah SMP Negeri 2 Salimpaung Tanah Datar, penelitian ini adalah Penelitian lapangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip Moleong mengatakan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mempunyai makna yaitu data yang valid dan shahih. Sugiyono (2013), mengemukakan bahwa penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang mengungkapkan dan menggambarkan kejadian yang terjadi dilapangan sebagaimana adanya di tempat penelitian. Salah satu alasan penulis melakukan penelitian lapangan ini yaitu agar penulis dapat melihat langsung apa

yang terjadi di lapangan dan mendapatkan data serta informasi yang valid tentang bagaimana peran media sosial pada humas sekolah di SMP Negeri 2 Salimpaung, Tanah Datar.

Dalam penelitian lapangan ini cocok dalam menjawab permasalahan yang dihadapi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi pada situasi sekarang ini. Metode deskriptif yaitu penelitian tentang gejala dan keadaan yang dialami sekarang oleh subjek yang sedang diteliti, dengan tujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian itu, kemudian menarik kepermukaan sebagai suatu ciri atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun variabel tertentu.

## B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Salimpaung beralamat di Nagari Sumanik, Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai 16 Juli 2022.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No.	Uraian kegiatan	Bulan dan Tahun 2021-2022									
		Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022	Jun 2022	Jul 2022	Ags 2022
1.	Observasi awal	✓									
2.	Penyusunan proposal skripsi		✓	✓	✓						

3.	Bimbingan proposal skripsi	✓	✓	✓	
4.	Seminar proposal skripsi				✓
5.	Perbaikan paska seminar				✓
6.	Kegiatan penelitian				✓
7.	Pengolahan data penelitian				✓
8.	Munaaqasah				✓

### C. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam melakukan penelitian, Sugiyono (2018), mengatakan seseorang peneliti harus mampu membuat instrument sendiri termasuk mengkaji indikator sejelas-jelasnya sehingga bisa diukur dan menghasilkan data yang diinginkan. Instrumen yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian langsung oleh peneliti untuk melihat objek di lapangan. Sehingga peneliti bisa melakukan pengamat secara mendalam. Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan dan juga menggunakan alat penelitian seperti android, kamera foto, kamera video untuk merekam hasil wawancara dan observasi.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat dikelompokkan jenis dan posisinya, mulai dari yang paling nyata hingga yang samar-samar, mulai dari yang primer hingga sekunder. Oleh sebab itu, dalam memilih sumber data

peneliti harus benar-benar berfikir mengenai kelengkapan informasi yang akan dikumpulkan juga berkaitan dengan validitasnya ini dikemukakan oleh Nugrahani (2014).

Sumber data adalah langkah yang digunakan dalam memperoleh informasi yang peneliti dapatkan dari yang akan diteliti dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Yaitu Kepala sekolah, Kaur Tata Usaha, Humas, Guru dan siswa yang mana subjek penelitian tersebut dapat memberikan layanan terhadap lingkungan sekolah dan objek penelitian itu sendiri yaitu peran media sosial pada humas sekolah SMP N 2 Salimpaung Tanah Datar.
2. Sumber Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini diperoleh melalui rekaman, observasi dan wawancara.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam proses penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi yang peneliti lakukan adalah peninjauan awal lokasi untuk melihat gambaran masalah yang ada di SMP Negeri 2 Salimpaung, Tanah Datar yang akan peneliti angkat menjadi sebuah topik penelitian dalam proposal skripsi.

##### **2. Wawancara**

Wawancara banyak digunakan dalam penelitian kualitatif, dapat juga dikatakan sebagai teknik pengumpulan data utama. Hal tersebut dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dan informan terwawancara. Alat pengumpulan datanya disebut pedoman wawancara dan sumber datanya berupa informan. Teknik wawancara untuk

mendapatkan informasi yaitu dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga.

Informasi yang paling utama penulis peroleh yaitu dari Kepala Tata usaha lalu anggota humas, kepala sekolah, guru dan pegawai, siswa untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan peran media sosial dalam humas SMP Negeri 2 Salimpaung, dengan cara wawancara semiterstruktur, artinya dalam pelaksanaan wawancara ini pelaksanaannya lebih bebas bila dibanding dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh data tentang penerapan, peran dan masalah serta usaha yang dilakukan untuk mengatasi masalah peran media sosial dalam humas SMP Negeri 2 Salimpaung.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti agar data yang dikumpulkan bersifat valid. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa catatan, foto, laporan-laporan, jurnal, artikel, yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi ini dilakukan untuk menjadi instrumen tambahan saja yang sifatnya memperkuat data.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Sugiyono (2018), mengemukakan bahwa Miles dan Huberman menyebutkan aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus

sampai tuntas sehingga data nya jenuh. Adapun tahap analisis data yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam melakukan reduksi data peneliti mengelompokkan informan sesuai dengan pertanyaan wawancara yang sama dengan hasil observasi dan dokumentasi lalu disimpulkan kesamaan berdasarkan pertanyaan penelitian.

Pada penelitian ini data peran media sosial pada humas sekolah di SMP N 2 Salimpaung dilakukan reduksi data sehingga diperoleh hasil data sesuai dengan kondisi yang ada.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian yang peneliti lakukan data yang telah dirangkum sesuai pertanyaan penelitian dipaparkan dalam bentuk narasi sesuai dengan rumusan masalah penelitian atau pertanyaan yang dipaparkan yaitu tentang peran media sosial pada humas sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar dan penerapan media sosial pada humas sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar.

3. *Concluding Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Menurut Miles dan Huberman langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti bukti yang kuat (dalam Sugiyono, 2018 : 252).

Informasi data yang dibuat dalam bentuk narasi dalam penyajian data dilengkapi dengan bukti-bukti lapangan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka peneliti membandingkan penelitian dengan teori dan



mengambil kesimpulan serta saran terhadap peran media sosial pada humas sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar.

#### **F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data**

Moelong (2007), berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data. Untuk memperoleh keabsahan data temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

##### 1. Triangulasi

Trianggualasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data. Triangulasi dilakukan dengan mengecek hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi serta mengecek kembali data yang diterima dari informasi satu dengan informan lainnya.

Misalnya, peneliti meneliti kepala sekolah melalui observasi tentang yang akan diteliti, maka untuk mengetahui bahwa data yang di dapatkan tersebut telah benar atau tidaknya, maka perlulah dilakukan wawancara mendalam serta dengan melihat bukti nyata sesuai dengan dokumentasi yang ada dengan tujuan untuk menguatkan sumber informasi yang telah didapatkan dari informan.

##### 2. Menggunakan bahan referensi

Dalam hal ini laporan peneliti dilengkapi dengan foto-foto selain itu juga dilengkapi dengan dokumen autentik yang berhubungan dengan fokus penelitian sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

**BAB IV**  
**HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Temuan Umum**

**1. Profil sekolah**

- a. Nama Sekolah : UPT SMP Negeri 2 Salimpaung
- b. Alamat : Jln. Tabing Luak Sumanik  
Nagari : Sumanik  
Kabupaten : Tanah Datar  
Kecamatan : Salimpaung  
Propinsi : Sumatera Barat
- c. Kode Pos / Telepon : 27263 / (0752) 7577555
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Nomor Statistik Sekolah : 201080708020
- f. NPSN : 10302411
- g. Jenjang Akreditasi : AMAT BAIK (B dengan nilai 88)
- h. No. dan Tgl Pendirian Sekolah : 0220/0/1981 Tgl. 14 Juli 1981
- i. Tahun didirikan/beroperasi : 1981
- j. Status Tanah : Sertifikat
- k. Luas Tanah : 6.386 M2
- l. Luas Bangunan : 1.583,06 M2

**2. Sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Salimpaung, Tanah Datar**

Sumanik terletak di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. Sumanik berbatasan dengan sebelah Barat dengan Nagari Kumango Kecamatan Sungai Tarab, Sebelah Timur dengan Nagari Sungayang Kecamatan Sungayang, Sebelah Utara dengan nagari Situmbuk Kecamatan Salimpaung, dan Sebelah Selatan dengan Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai tarab.

Tahun 1981 diresmikanlah SMP Filial Sungai Tarab kelas jauh di Sumanik berubah menjadi SMP NEGERI SUMANIK dengan nomor SK Pendirian Sekolah 0220/O/1981 tanggal. 14 Juli 1981.

SMP Negeri Sumanik diresmikan langsung oleh Kakanwil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sumatera Barat yang dihadiri oleh Wali Nagari tokoh masyarakat dari perantauan dan lembaga-lembaga unsur yang terkait. Akhirnya SMP Negeri Sumanik terus mengalami perkembangan pembangunan dan meningkatnya jumlah siswa dari tahun ke tahun.

### **3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 2 Salimpaung, Tanah Datar**

#### a. Visi Sekolah

UNGGUL DALAM BIDANG IBADAH, INTEGRITAS, CERDAS, DAN TERAMPIL (UNDICETE)

#### b. Misi Sekolah

Misi yang akan dilaksanakan secara terprogram untuk mencapai visi sekolah dilakukan dengan pengembangan visi tahun pelajaran 2022/2023, yakni :

- 1) Menumbuhkembangkan perilaku religius dalam diri peserta didik sehingga dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam segala aspek kehidupan dan lomba-lomba keagamaan.
- 2) Membina peserta didik unggul dalam prestasi akademis dan non-akademis di taraf kabupaten dan propinsi.
- 3) Memfasilitasi pembelajaran yang mengacu pada perolehan kompetensi abad industri 5.0, melalui penerapan strategi pembelajaran dalam jejaring (daring) dan luar jejaring (luring) dengan memanfaatkan berbagai aplikasi berbasis internet.
- 4) Memfasilitasi siswa dengan model-model pembelajaran yang inovatif, inspiratif dan kreatif.
- 5) Membudayakan nilai integritas sehingga terbentuk sikap peserta didik yang sejalan dengan revolusi mental Pancasila.
- 6) Menumbuhkembangkan budaya sekolah sehat dan peduli lingkungan sesuai dengan *New Normal* (adab dan tatanan masyarakat kenormalan baru).

- 7) Melaksanakan pelatihan dan penggunaan bahasa internasional (Inggris) sebagai kegiatan pengayaan mata pelajaran bahasa Inggris.
- 8) Mengembangkan pengelolaan pendidikan berbasis digital menuju tatanan kenormalan baru (*new normal*).

c. Tujuan sekolah

Tujuan Sekolah yang akan dilaksanakan selama tahun pelajaran 2022/2023 secara bersama-sama dengan berbagai pihak baik didalam satuan pendidikan maupun kemitraan adalah untuk mencapai 8 tujuan yakni :

- 1) Peserta didik lulus 100% dan memahami ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, budaya dan seni sesuai dengan kemampuan siswa tersebut.
- 2) Sekolah menghasilkan peserta didik yang berprestasi akademis dan non akademis di tingkat kabupaten pada level 1 dan propinsi pada level 2 .
- 3) Sekolah memiliki Tim Lomba KSN, FL2SN dan OPSI serta memperoleh kejuaraan di tingkat propinsi dan nasional pada tahun pelajaran 2020/2021
- 4) Mengembangkan sikap dan perilaku keteladanan.
- 5) Membangun kesadaran dan penegakan norma-norma sekolah (tata tertib sekolah) teraktualisasi dalam kehidupan sekolah
- 6) Terpenuhinya 8 Standar Nasional Pendidikan dengan nilai mutu pada akreditasi di atas 87 pada tahun 2022
- 7) Mengoptimalkan peran dan fungsi guru sebagai pendidik.
- 8) Sekolah menyelenggarakan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) pendidikan karakter secara terintegrasi.

Sekolah menyelenggarakan program pengembangan diri melalui ekstrakurikuler dan bimbingan konseling yang terintegrasi dengan digital.

#### 4. Data Siswa

**Tabel 4.1 Data Siswa**

No.	Tingkat/ Kelas	Kelas Rombel	Jml. Murid	Keterangan
1	Kelas VII	1	34	
2	Kelas VIII	1	4	
3	Kelas IX	1	15	
	Jumlah	3	53	

*Sumber : Tata Usaha SMP N 2 Salimpaung*

#### B. Temuan Khusus

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat peran media sosial pada humas sekolah. Dengan jumlah siswa disekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar ini sedikit maka kepala sekolah SMP N 2 Salimpaung ini tidak memiliki wakil kepala sekolah terutama wakil di bidang kehumasan, akan tetapi kegiatan humas ini dilaksanakan oleh orang yang bersangkutan yaitu Ibu Rezky Putri Yunusi. Seperti mengelola media sosial Whatsapp, Facebook dan instagram. Media sosial whatsapp menyampaikan informasi lebih dominan kepada anggota sekolah atau *stakeholder* yang berkaitan dengan urusan inti sekolah melalui grub whatsapp dan juga menyampaikan informasi ke alumni-alumni terkait bagaimana perkembangan sekolah saat ini. Selanjutnya media sosial instagram digunakan juga untuk sebagai media promosi sekolah seperti menyampaikan informasi dan juga kegiatan dalam bentuk foto dan juga vidio. Akan tetapi untuk saat ini yang lebih dominan digunakan dalam mempromosikan sekolah yaitu media sosial facebook karena masyarakat lebih dominan menggunakan media sosial facebook. Hal di atas dijelaskan dalam wawancara yang dilakukan dengan Bapak Zulkifli, Ibu Rezky Putri Yunusi, Ibu Afniyendra, Ibu Noverita, Ibu Sri Wahyuni dan juga siswa kelas VII, VIII, IX.

##### 1. Peran media sosial pada humas sekolah SMP Negeri 2 Salimpaung, Tanah Datar

Berdasarkan hasil wawancara pada Hari Kamis tanggal 14 Juli 2022 dengan kepala sekolah yaitu Bapak Zulkifli,S.Pd mengenai alasan

dibentuknya media sosial pada humas sekolah yang berkaitan dengan SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar, mengungkapkan bahwa:

“Yang pertama alasan media sosial ini dibentuk yaitu media sosial pada humas sekolah ini dapat membantu kerja saya sebagai kepala sekolah, misalnya dalam menyampaikan informasi sekolah agar lebih cepat tersebar kepada seluruh anggota sekolah mulai dari guru, siswa dan pegawai sekolah serta komite sekolah. Biasanya kalau tidak ada media sosial humas sekolah ini menyampaikan informasi seperti rapat harus disampaikan secara berantai dahulu. Kedua, dapat membantu saya dalam mempromosikan sekolah ini kepada masyarakat umum, baik bagaimana berdiri dan berkembangnya sekolah dan juga menyebarkan data yang dirasa perlu diketahui oleh masyarakat agar tertarik kepada sekolah, apalagi saat ini sudah banyak masyarakat yang menggunakan media sosial”.

Hal senada dijelaskan oleh Ibu Afniyendra selaku Kaur TU di SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar pada hari Kamis, 14 Juli 2022 mengenai alasan dibentuknya media sosial pada humas sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar. Mengungkapkan bahwa:

“Alasan media sosial ini dibentuk karena media sosial ini membantu kerja pada TU, seperti menyampaikan informasi ke guru, siswa serta pegawai sekolah. Seperti menyampaikan kepada siswa untuk melengkapi data-data diri yang akan di input oleh TU. Karena sebelumnya informasi diberitahukan menggunakan waktu yang lama atau beranti. Dapat membantu mempromosikan sekolah kepada masyarakat umum, agar masyarakat menyekolahkan anaknya disini”

Hal senada dijelaskan juga oleh Ibu Rezky Putri Yunusi, S.Pd selaku humas di sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar pada hari Kamis, 14 Juli 2022 mengenai alasan dibentuknya media sosial pada humas sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar. Mengungkapkan bahwa:

“Dibentuknya media sosial di sekolah ini karena karena kita tidak boleh ketinggalan dari zaman oleh perkembangan teknologi, apa yang terjadi di negeri orang seketika itu kita bisa tahu di sini. Disamping itu media sosial ini membantu pekerjaan humas di sekolah ini, seperti menyampaikan informasi ke guru, siswa serta pegawai sekolah. Karena sebelumnya informasi diberitahukan kepada orang tua atau peserta didik melalui surat, surat ini membutuhkan waktu yang lama supaya beritanya bias dibaca sama orang tua. Selain itu sekolah ini salah satu sekolah yang sudah

cukup tua tetapi makin hari siswanya makin sedikit oleh sebab itu untuk media ini dapat membantu mempromosikan sekolah ini kepada masyarakat umum, agar masyarakat menyekolahkan anaknya disini atau para peserta didik tertarik untuk sekolah ke sini”

Hal senada dijelaskan oleh Ibu Noverita, S.Pd selaku guru IPS di SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar pada hari Sabtu, 16 Juli 2022 mengenai alasan dibentuknya media sosial pada humas sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar. Mengungkapkan bahwa:

“Alasannya pertama dapat membantu kerja guru. Kedua, dapat mendapatkan informasi secara cepat. Ketiga, dapat mempromosikan sekolah kepada masyarakat mengenai perkembangan di sekolah”

Hal senada dijelaskan oleh Ibu Sri Wahyuni, S.Pd selaku guru Bahasa Inggris di SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar pada hari Sabtu, 16 Juli 2022 mengenai alasan dibentuknya media sosial pada humas sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar. Mengungkapkan bahwa:

“Alasannya yaitu memberikan informasi secara cepat kepada pegawai sekolah mengenai informasi sekolah, dapat mempromosikan sekolah kepada masyarakat mengenai kegiatan-kegiatan serta informasi mengenai sekolah”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, peneliti dapat menyimpulkan bahwa media sosial pada humas sekolah ini dapat mempermudah kerja kepala sekolah, guru, siswa serta komite sekolah dan juga dapat menyampaikan informasi ke dalam lingkup sekolah maupun luar sekolah.

Dilanjutkan wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah Bapak Zulkifli, S.Pd selaku kepala sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar pada hari Kamis, 14 Juli 2022 mengenai bagaimana proses pembentukan media sosial pada humas sekolah ini. Mengungkapkan bahwa:

“Awalnya saya mempunyai ide mengenai mempromosikan sekolah ini melalui media sosial pada humas sekolah, lalu saya membicarakan ide ini dengan staff terlebih dahulu baru diadakan rapat mengenai pembentukan media sosial pada humas sekolah ini. Ada sebagian guru yang kurang setuju terhadap ide ini. Namun setelah diberikan alasan kenapa dibentuknya media sosial pada humas sekolah maka seluruh guru dan pegawai setuju dalam pembuatan media sosial pada humas sekolah ini.”

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh ibu Afniyendra

selaku Kaur TU sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar pada hari Kamis, 14 Juli 2022 mengenai proses pembentukan media sosial pada sekolah, Mengungkapkan bahwa:

“Awalnya informasi tentang media sosial ini disampaikan oleh Kepala Sekolah, setelah itu kami dari guru-guru ada beberapa yang tidak setuju, namun setelah diberi penjelasan fungsi dari media sosial ini, kami menyetujui usulan pembuatan media sosial di sekolah”

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh ibuk Rezky Putri Yunusi, S.Pd selaku pegawai Humas sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar pada hari Kamis, 14 Juli 2022 mengenai proses pembentukan media sosial pada sekolah, Mengungkapkan bahwa:

“Informasi tentang media sosial ini disampaikan oleh Kepala Sekolah, setelah mendengar penjelasan fungsi dari media sosial dari kepala sekolah, maka saya sangat berdukung dan bersemangat sekali kalau dibentuknya media sosial di sekolah ini”

Hal ini juga senada dengan yang diungkapkan oleh Ibuk Noverita, S.Pd selaku guru IPS di sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar pada hari Sabtu, 16 Juli 2022 mengenai proses pembentukan media sosial pada sekolah, Mengungkapkan bahwa:

“Awal dari pembuatan media sosial ini adalah informasi yang didapatkan dari kepala sekolah lalu setelah dijelaskan tentang media sosial sekolah ini ada yang setuju dan ayang yang tidak setuju, setelah dielahkan oleh kepala sekolah dan mempeertimbangkan guna dari media sosial ini kami menyetujuinya”

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Ibuk Sri wahyuni, S.Pd selaku guru Bahasa Inggris di sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar pada hari Sabtu, 16 Juli 2022 mengenai proses pembentukan media sosial pada sekolah, Mengungkapkan bahwa:

“Pembuatan media saya dapatkan pertama informasinya dari kepala sekolah, setelah itu dari pihak guru ada yang menyetujui dan ada juga yang tidak setuju, namun setelah diberi penjelasan tentang fungsi dari media sosial ini kami semua sepakat untuk pembuatan media sosial ini ”

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat peneliti simpulkan bahwa proses pembentukan awal media sosial pada sekolah ini diajukan oleh kepala sekolah karena kepala sekolah memiliki ide



tersebut dan disebar luaskan kepada pegawai dan guru sehingga terbentuknya media sosial.

Dilanjutkan wawancara peneliti dengan Bapak Zulkifli,S.Pd selaku kepala sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar pada hari Kamis, 14 Juli 2022 mengenai manfaat media sosial pada humas sekolah, Mengungkapkan bahwa:

“Menurut bapak manfaat media sosial diterapkan disekolah sebagai tempat untuk semua orang bersosialisasi dan berkomunikasi dengan itu sosialisasi dengan komunikasi ini bisa dilakukan kapan dan dimana saja tanpa batas waktu, hanya saja semua itu tergantung pada koneksi signal dan kuota internetnya dan juga memudahkan kita mendapatkan informasi terbaru dari dalam sekolah maupun luar sekolah.

Hal senada dijelaskan oleh ibuk Afniyendra selaku Kaur TU di SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar pada hari Kamis, 14 Juli 2022 mengenai manfaat media sosial pada humas sekolah, Mengungkapkan bahwa:

“Media sosial ini sangat banyak manfaatnya bagi sekolah seperti sebagai media promosi, melalui media sosial ini sekolah dapat memberikan informasi kepada seluruh masyarakat di sekolah maupun luar sekolah. Kita dapat memberi dan menerima informasi apa saja yang tidak diketahui menjadi tahu karena menggunakan media sosial ini dan juga mencari solusi dari masalah yang dihadapi melalui media sosial ini”.

Hal senada dijelaskan oleh Ibuk Noverita,S.Pd selaku guru IPS di SMP N 2 Salimpaung,Tanah Datar pada hari Sabtu, 16 Juli 2022 mengenai manfaat media sosial pada humas sekolah, Mengungkapkan bahwa:

“Manfaat media sosial pada humas sekolah ini memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran, contohnya: seandainya ada guru yang berhalangan hadir guru tersebut bisa mengirimkan video atau materi pembelajaran untuk siswa sehingga proses belajar masih bisa berlangsung. Dan dapat mengefektifkan waktu guru dalam memberikan pembelajaran , dan juga dapat meminimalisir kerja guru, dan juga mempromosikan sekolah ke masyarakat luas”

Hal senada dijelaskan oleh Ibuk Sri wahyuni,S.Pd selaku guru Bahasa Inggris di SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar pada hari Sabtu, 16 Juli 2022 mengenai manfaat media sosial pada humas sekolah,

Mengungkapkan bahwa:

“Menurut ibuk manfaat media sosial pada humas sekolah dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan juga dapat mempromosikan sekolah ke masyarakat”

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat peneliti simpulkan bahwa Manfaat media sosial pada humas sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar ini dapat mempermudah mendapatkan informasi disekolah, memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, serta dapat mempromosikan sekolah ke masyarakat.

Dilanjutkan wawancara peneliti dengan Bapak Zulkifli,S.Pd selaku kepala sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar pada hari Kamis, 14 Juli 2022 mengenai apakah bapak ikut serta dalam mempromosikan sekolah melalui media sosial yang bapak gunakan, Wawancaranya:

“Dalam hal mempromosikan sekolah tentunya pasti ada, mempromosikan sekolah ini penting bagi saya karena ketika mempromosikan sekolah melalui media sosial kami memilih media sosial yang yang baynyak digunakan oleh masyarakat, misalnya masyarakat banyak menggunakan whatsAp sebagai mencari suatu informasi, maka kami pun mempromosikan melalui aplikasi whatsapp ini sebagai sarana informasi promosi sekolah, dan kami juga mempromosikan sekolah melauai istagram dan tidak lupa juga saya promosikan di facebook”

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh ibuk Afniyendra selaku Kaur TU sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar pada hari Kamis, 14 Juli 2022 mengenai apakah ibuk ikut serta dalam mempromosikan sekolah melalui media sosial yang bapak gunakan, Wawancaranya:

“Iya, tentu saya sebagai TU dan Humas ikut juga mempromosikan sekolah ini, karena pada dasarnya tugas saya juga memberikan informasi kepada masyarakat tentang sekolah ini. Media yang kami gunakan untuk promosi sekolah ini biasanya saya bagikan di facebook, aplikasi whasApp dan tidak lupa juga saya promosikan pada aplikasi instagram.

Penulis juga melakukan wawancara dengan pegawai humas yaitu ibuk Rezky Putri Yunusi, S.Pd di sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar pada hari Kamis, 14 Juli 2022 mengenai apakah ibuk ikut serta

dalam mempromosikan sekolah melalui media sosial yang bapak gunakan, wawancaranya:

“Tentu Iya, saya sangat ingin melihat sekolah ini bangkit seperti masa saya sekolah di SMP ini dulunya, maka saya harus ikut mempromosikan sekolah ini, karena pada dasarnya tugas saya juga memberikan informasi kepada masyarakat tentang sekolah ini. Media yang kami gunakan untuk promosi sekolah ini biasanya saya bagikan di facebook, aplikasi whasApp dan tidak lupa juga saya promosikan pada aplikasi Instagram.

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Ibuk Noverita,S.Pd selaku guru IPS di sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar pada hari Sabtu, 16 Juli 2022 mengenai apakah ibuk ikut serta dalam mempromosikan sekolah melalui media sosial yang bapak gunakan, wawancaranya:

“Saya ikut serta juga mempromosikan sekolah ini, karena menurut saya promosi sekolah ini sangat penting. Saya mempromosikan sekolah ini di handphone saya melau aplikasi informasi, miasalnya facebook, whatsApp dan istragram”

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Ibuk Sri wahyuni,S.Pd selaku guru Bahasa Inggris di sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar mengenai pada hari Sabtu, 16 Juli 2022 apakah ibuk ikut serta dalam mempromosikan sekolah melalui media sosial yang bapak gunakan, wawancaranya:

“Iya, saya ikut mempromosikan sekolah ini melau media sosial yang saya gunakan sehari-hari. Media sosial yang saya gunakan sehari-hari ini misalnya faeacebook, disini saya promosikan juga sekolah ini, dan di whasApp juga sering saya promosikan, dan instragram juga”

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bawah, perangkat sekolah juga ikut mempromosikan dan mendukung melau media sosial milik pribadinya, seperti mempromosikan melalui whatsapp, faebook dan instragram.

Dilanjutkan wawancara dengan Bapak Zulkifli,S.Pd selaku kepala sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar pada hari Kamis, 14 Juli 2022 mengenai apakah media sosial pada humas sekolah ini sudah berperan dalam mencapai tujuan yang direncanakan pak.

Wawancaranya:

“Sudah, mengapa saya katakan sudah, karena media sosial ini benar-benar berperan pada humas sekolah seperti sudah meningkatnya jumlah siswa yang awalnya 5 tahun terakhir siswanya selalu berkurang dan semenjak adanya media sosial yang dikelola oleh humas ini jumlah siswa yang mendaftarkan menjadi meningkat.”

Hal ini sama dengan yang diungkapkan oleh Humas sekolah yaitu Ibuk Rezky Putri Yunusi selaku humas sekolah yang mengelola media sosial yang digunakan sekolah pada hari Kamis, 14 Juli 2022 mengenai apakah media sosial pada humas sekolah ini sudah berperan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Wawancaranya:

“sudah, karena setelah ditambahkan media sosial SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar ini dengan menggunakan Facebook, Instagram, dan juga Whatsapp banyak dari masyarakat jadi mengetahui apa saja kegiatan dan prestasi-prestasi yang diraih oleh guru dan siswa SMP N ini. yang awalnya 5 tahun terakhir kebelakang siswanya terus berkurang dan pada tahun sekarang siswanya sudah meningkat. Yang tahun 2021/2022 siswanya hanya 4 orang dan alhamdulillah tahun ini sudah meningkat menjadi 34 orang siswa.”

Dilanjutkan wawancara terakhir peneliti dengan para siswa kelas VII SMP N 2 Salimpaung, pada hari Rabu, 27 Juli 2022 yaitu, Fauzan dan Rozak kesimpulan tentang keberadaan media sosial di sekolah.

Wawancaranya:

“Siswa yang berada di kelas VII, semua siswa menjawab sekolah ini ada memiliki media sosialnya karena saya mengetahui sekolah ini melalui promosi dari facebook baik lokasinya, guru-gurunya, keadaan sekolah serta perkembangan sekolah bahkan sarana prasarana sekolah yang lengkap. Apalagi dalam keadaan darurat seperti sedang sakit kami tidak perlu membuat surat untuk dikirimkan ke sekolah bahwa kami izin tidak masuk sekolah karena sakit. Sekarang dengan menggunakan media sosial ini kami bisa memberirikan bukti foto surat keterangan sakit dari dokter kepada wali kelas dan guru-guru yang mengajar pada hari itu. “

Hal tersebut juga diungkapkan oleh siswa kelas VIII SMPN 2 Salimpaung, pada hari Rabu, 27 Juli 2022 oleh Anita tentang keberadaan media sosial di sekolah:

“Siswa yang berada di kelas VIII menjawab kami tidak mengetahui apakah sekolah ini ada media sosial atau tidak karena kami saat itu

tidak ada berhubungan dengan media sosial ini, kami mengetahui sekolah ini dari berita mulut ke mulut dan juga saudara alumni dari sekolah ini. “

Selanjutnya untuk manfaat media sosial yang ada di sekolah sangat bermanfaat dalam proses belajar daring dirumahwawancara bersama para siswa yang sudah sekolah ke sekolah ini yaitu siswa kelas VIII pada hari Rabu, 27 Juli 2022 oleh Anita tentang manfaat media sosial di sekolah, mereka mengatakan bahwasanya:

“Siswa yang berada di kelas VIII, menjawab sangat bermanfaat sekali manfaat media sosial di sekolah karena kemaren saja saat kami tidak sekolah tatap muka atau kami harus belajar di rumah maka kami butuh media ini untuk menerima pelajaran dari guru melalui whatsapp grup. Jadi kami saling berbagi saat belajar masa pandemi kemaren.”

Hasil wawancara dengan para siswa yang sudah sekolah ke sekolah ini pada hari Rabu, 27 Juli 2022 yaitu siswa kelas IX oleh Afifah tentang manfaat media sosial di sekolah, mereka mengatakan bahwasanya:\

“Semua siswa menjawab sekolah ini menjawab sangat bermanfaat sekali manfaat media sosial di sekolah karena kemaren saja saat kami tidak sekolah tatap muka atau kami harus belajar di rumah maka kami butuh media ini untuk menerima pelajaran dari guru, melalui whatsapp grup. Jadi kami saling berbagi saat belajar masa pandemi kemaren”

Selanjutnya mengenai media sosial sekolah ini apa saja media sosial sekolah yang kalian ikuti dan media sosial apa saja yang kalian gunakan dalam membantu sekolah dalam mempromosikan sekolah kepada teman-teman dan saudara. Yang pertama di jawab oleh saudara Fauzan dan Rozak, wawancaranya :

“Media sosial sekolah ini saya ikuti semuanya kak, dan media sosial yang saya gunakan Whatsapp, Instagram, Facebook, Tiktok. Untuk membantu sekolah dalam mempromosikan sekolah saya lebih ke facebook kak karena bisa meneruskan postingan facebook SMP N ini ke Facebook saya kak.”

Hal ini juga senada dengan jawaban Anita dan Afifah mengenai apa saja media sosial sekolah yang kalian ikuti dan media sosial apa saja yang kalian gunakan dalam membantu sekolah dalam mempromosikan sekolah kepada teman-teman dan saudara. Wawancaranya:

“Media sosial sekolah ini yang kami ikuti ada Facebook dan Instagram dan kami juga ikut serta dalam mempromosikan sekolah melalui media sosial yang kami gunakan kak, seperti whatsapp dan facebook. Tetapi kami lebih sering menggunakan Facebook seperti yang dikatakan oleh fauzan dan rozak tadi kak. Dan pada umumnya ibuk-ibuk di sini lebih dominan mengetahui informasi melalui facebook kak”

## **2. Penerapan media sosial pada humas sekolah SMP Negeri 2 Salimpaung, Tanah Datar**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat penerapan media sosial pada humas SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar. Sehubungan dengan tujuan penelitian tersebut penulis telah melakukan penelitian dan menemukan hasil dari wawancara yang pertama pada hari Kamis, 14 Juli 2022 yaitu mengenai apa saja informasi yang disampaikan melalui media sosial pada humas sekolah SMP N 2 Salimpaung. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Zulkifli, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar, wawancaranya:

“Sebenarnya semua informasi sekolah saya sampaikan melalui media sosial cuman dari awal dibentuknya tidak semua atau terbatas. Misalnya di awal terbentuknya informasi yang saya sampaikan melalui media sosial hanya profil sekolah antara lain sejarah berdirinya, kapan berdirinya, tujuan berdirinya, dan bangunan yang ada di sekolah. Tahun berikutnya informasi tersebut diperbaharui jika ada tambahan lalu ditambah dengan data guru dan pegawai termasuk nomor telepon. Tahun berikutnya lagi data siswa dengan nama dan no HP orang tuanya. 5 tahun terakhir dibuat e mail sekolah dan di sebarkan ke seluruh anak agar anak dapat membuka apa saja yang dibutuhkan dari sekolah. Bahkan 2 tahun terakhir dengan adanya wabah covid 19 maka semua proses pembelajaran dilakukan dengan media sosial, baik materi, mengetahui keadaan siswa bahkan memberikan pelajaran”

Hal ini diperkuat oleh Ibuk Afniyendra selaku Kaur TU SMP N 2 Salimpaung pada hari Kamis, 14 Juli 2022 mengenai informasi yang disampaikan melalui media sosial pada humas sekolah ini. Wawancaranya:

“Semua informasi sekolah yang berkaitan dengan tugas saya sebagai Kaur TU antara lain profil sekolah yang mencakup sejarah, kapan, luas, letak sekolah, sarana prasarana yang ada di sekolah, data guru dan pegawai termasuk nomor telepon, semua jumlah data siswa

dengan nama dan no HP orang tuanya.”

Hal ini diperkuat oleh Ibu Rezky Putri Yunusi, S.Pd sebagai anggota Humas SMP N 2 Salimpaung pada hari Kamis, 14 Juli 2022 mengenai informasi yang disampaikan melalui media sosial pada humas sekolah ini. Wawancaranya:

“Informasi sekolah yang berkaitan dengan tugas saya sebagai anggota HUMAS antara lain profil sekolah yang mencakup sejarah, blanko absen siswa, blanko nilai guru untuk setiap loka, kapan, luas, letak sekolah, sarana prasarana yang ada di sekolah, data guru dan pegawai termasuk nomor telepon, semua jumlah data siswa dengan nama dan no HP orang tuanya.”

Hal ini juga diperkuat oleh jawaban Ibu Noverita, S.Pd selaku guru IPS SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar pada hari Sabtu, 16 Juli 2022 mengenai informasi yang disampaikan melalui media sosial pada humas sekolah ini. Wawancaranya:

“Informasi yang diberikan ke siswa adalah semua informasi tentang proses belajar mengajar di kelas baik waktu belajar, jenis mata pelajaran, guru yang mengajar, nilai, tugas serta PR dan Ulangan Harian siswa.”

Hal ini juga diperkuat oleh Ibu Sri Wahyuni, S.Pd selaku guru Bahasa Inggris di SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar pada hari Sabtu, 16 Juli 2022 mengenai informasi yang disampaikan melalui media sosial pada humas sekolah ini. Wawancaranya:

“Menurut Ibu informasi yang disampaikan melalui media sosial itu tentang bagaimana proses pembelajaran di kelas ketika mengajar, dan juga mengenai profil sekolah, sarana prasarana sekolah”

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat peneliti simpulkan bahwa informasi yang disampaikan melalui media sosial pada humas sekolah adalah untuk melihat profil sekolah, memberikan informasi kepada siswa mengenai pembelajaran.

Dilanjutkan dengan wawancara bersama Bapak Zulkifli, S.Pd selaku kepala sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar pada hari Kamis, 14 Juli 2022 mengenai media sosial apa saja yang digunakan dalam mempromosikan sekolah. Wawancara:

“Media sosial yang kami gunakan dalam mempromosikan sekolah yaitu WhatsApp, Instagram dan Facebook.

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Ibuk Afniyendra selaku Kaur TU SMP N 2 Salimpaung pada hari Kamis, 14 Juli 2022 mengenai media sosial apa saja yang digunakan dalam mempromosikan sekolah.

Wawancara:

“Dalam mempromosikan sekolah media sosial yang saya gunakan adalah WhatsApp, Instagram dan Facebook”

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Ibuk Rezky Putri Yunusi, S.Pd selaku pegawai Humas SMP N 2 Salimpaung pada hari Kamis, 14 Juli 2022 mengenai media sosial apa saja yang digunakan dalam mempromosikan sekolah. Wawancara:

“Aplikasi yang digunakan untu mempromosikan sekolah media sosial yang saya gunakan adalah WhatsApp, Instagram dan Facebook.

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Ibuk Noverita,S.Pd selaku guru IPS di SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar pada hari Sabtu, 16 Juli 2022 mengenai media sosial apa saja yang digunakan dalam mempromosikan sekolah. Wawancara:

“Media sosial yang saya gunakan untuk mempromosikan sekolah ini adalah WhatsApp, Instagram dan Facebook”

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Ibuk Sri wahyuni,S.Pd selaku guru Bahasa Inggris di SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar pada hari Sabtu, 16 Juli 2022 mengenai media sosial apa saja yang digunakan dalam mempromosikan sekolah. Wawancara:

“Dalam mempromosikan sekolah kemasyarakat saya menggunakan media sosial WhatsApp, Instagram dan Facebook”

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan siswa kelas VIII dan IX Anita dan Afifah yang belajar di SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar mengenai media sosial apa saja yang digunakan dalam mempromosikan sekolah.

“media sosial yang dipakai untuk mempromosikan sekolah kemasyarakat saya menggunakan media sosial Facebook dan lebih sering di whatsapp”

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat peneliti simpulkan bahwa media sosial yang digunakan sekolah pada umumnya WhatsApp, Instagram dan Facebook.

Dilanjutkan dengan wawancara bersama bapak Zulkifli,S.Pd



selaku kepala sekolah SMP N 2 Salimpaung Tanah datar pada hari Kamis, 14 Juli 2022 mengenai bagaimana cara mempromosikan sekolah ini melalui media sosial pak, wawancaranya :

“Seperti yang bapak utarakan tadi bahwa media sosial yang digunakan sekolah dalam mempromosikan sekolah kan ada Facebook, Instagram dan juga Whatsapp. Nah, Dalam mempromosikan ini nanti kita ada melaksanakan kegiatan seperti *Marching band* oleh siswa siswi sekolah dalam rangka 17 agustus misalkan, nanti foto dan vidio nya kita upload di media sosial yang kita gunakan.”

Hal ini senada dengan yang di jawab oleh ibuk Rezky Putri Yunusi pada hari Kamis, 14 Juli 2022 selaku humas di sekolah SMP N 2 Salimpaung Tanah Datar dan juga yang mengelola Media sosial yang digunakan sekolah. Bagaimana cara mempromosikan sekolah ini melalui media sosial buk. Wawancaranya:

“Seperti yang diungkapkan sebelumnya bahwa media sosial yang ibuk gunakan disini untuk mempromosikan sekolah ada 3 seperti Whatsapp, Instagram dan juga Facebook. Nah dalam mempromosikan sekolah ini cara yang digunakan pertama membagikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekolah dan juga menyebarkan informasi-informasi terbaru di sekolah. Untuk penggunaan whatsapp ini caranya membagikan informasi kegiatan disekolah kepada alumni dan alumni alumni pun menyebarluaskan kepada khalayak ramai, selanjutnya facebook seperti yang kita lihat facebook ini lebih digemari oleh kaum ibuk-ibuk pada umumnya ya, jadi melalui facebook ini para orang tua tau bagaimana kegiatan dan prestasi yang diraih sekolah sehingga orang tua tertarik menyekolahkan anaknya di SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar ini.”

Dilanjutkan dengan wawancara bersama bapak Zulkifli,S.Pd selaku kepala sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar pada hari Kamis, 14 Juli 2022 mengenai hambatan dalam penerapan aplikasi media sosial. Wawancara:

“Untuk sebuah pekerjaan pasti ada kendala yang dihadapi, begitu juga dengan penerapan media sosial ini. Untuk diawal penerapan hambatannya hanya kurangnya minat semua perangkat sekolah akan hal ini, tetapi pada akhirnya semua guru, pengawai merasa sangat membutuhkan ini maka hambatan tadi bisa teratasi. Tida tahun terakhir hambatan yang besar itu adalah penggunaan media sosial pada siswa, banyaknya siswa yang menggunkan tanpa mengenal waktu, baik pagi, siang, malam bahkan sampai larut malam sehingga

mengganggu aktivitas sekolahnya di pagi hari. Siswa lebih banyak menggunakan aplikasi tadi bukan untuk belajar tetapi untuk bermain game, telponan, whatsApp, facebook dengan temannya.”

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Ibuk Afniyendra selaku Kaur TU SMP N 2 Salimpaung pada hari Kamis, 14 Juli 2022 mengenai hambatan dalam penerapan aplikasi media sosial. Wawancara:

“Hambatannya hanya kurangnya minat dari perangkat sekolah, tetapi pada akhirnya semua guru, pegawai sangat membutuhkan ini. Tiga tahun terakhir hambatan yang besar itu adalah penggunaan media sosial pada siswa, banyaknya siswa yang menggunakan tanpa mengenal waktu. Siswa lebih banyak menggunakan media sosial untuk bermain game, telponan, whatsApp, facebook daripada belajar.”

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Ibuk Rezky Putri Yunusi, S.Pd selaku Humas SMP N 2 Salimpaung pada hari Kamis, 14 Juli 2022 mengenai hambatan dalam penerapan aplikasi media sosial.

Wawancara:

“Ada dua hambatan yang saya hadapi dalam menerapkan media sosial yang pertama kekuatan jaringan sering lelet, atau lemah, sedangkan yang kedua masih ada siswa dan guru yang kurang paham akan aplikasi ini.

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Ibuk Noverita, S.Pd selaku guru IPS di SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar pada hari Sabtu, 16 Juli 2022 mengenai hambatan dalam penerapan aplikasi media sosial.

Wawancara:

“Hambatannya itu kayak kurangnya minat pegawai disekolah ini, namun disadari oleh semua guru bahwa hal ini sangat dibutuhkan. Tiga tahun sebelumnya hambatannya terdapat pada siswa, karena masih banyak siswa yang belum memaksimalkan penggunaan media sosial untuk belajar. Kebanyakan siswa hanya menggunakan media sosial hanya untuk bermain game, whatsapp, facebook dan lainnya.

Hal ini juga diungkapkan oleh Ibuk Sri wahyuni, S.Pd selaku guru Bahasa Inggris di SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar pada hari Sabtu, 16 Juli 2022 mengenai hambatan dalam penerapan aplikasi media sosial.

Wawancara:

“Hambatan pada saat ini yaitu kurangnya minat dari perangkat sekolah, tetapi pada akhirnya hal ini sangat dibutuhkan oleh perangkat sekolah. Tiga tahun terakhir ini hambatan besarnya yaitu penggunaan media sosial oleh siswa, karena masih banyak siswa yang menggunakan media sosial untuk bermain game, whasap,

facebook dari pada belajar.”

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat peneliti simpulkan bahwa hambatan yang dihadapi mengenai media sosial ini terdapat pada kekuatan jaringan yang lemah, banyaknya siswa yang menggunakan media sosial hanya untuk main game, dan juga ada beberapa guru yang kurang paham terhadap media sosial.

Dilanjutkan dengan wawancara bersama bapak Zulkifli,S.Pd selaku kepala sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar pada hari Kamis, 14 Juli 2022 mengenai Apa saja usaha yang dilakukan untuk mengatasi masalah penerapan media sosial pada humas sekolah ini .

Wawancara:

“Memperkuat atau menambah peraturan sekolah tentang penggunaan media sosial, mensosialisasikan kesiswa dan orang tua terhadap peraturan yang dibuat, memberikan sanksi kepada siswa jika melanggar peraturan, menekankan ke orang tua agar lebih intensif lagi menjaga dan mengawasi anak-anak dalam menggunakan media sosial”

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh ibuk Afniyendra selaku Kaur TU SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar pada hari Kamis, 14 Juli 2022 mengenai apa saja usaha yang dilakukan untuk mengatasi masalah penerapan media sosial pada humas sekolah ini. Wawancara:

“Menambah peraturan sekolah tentang penggunaan media sosial dan mensosialisasikan pada orang tuas siswa agar lebih menjaga anak anak dalam bermain media sosial”

Hal ini sejalan dengan yang disampai Ibuk Rezky Putri Yunusi, S.Pd selaku Humas SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar pada hari Kamis, 14 Juli 2022 mengenai usaha yang dilakukan untuk mengatasi masalah jaringan yang sering tidak bersahabat atau kurang kuat sinyalnya mengusulkan untuk penambahan daya kepada kepala sekolah, agar semua aplikasi bias dijalankan dengan baik.

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Ibuk Noverita,S.Pd selaku guru IPS di SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar pada hari Sabtu, 16 Juli 2022 mengenai apa saja usaha yang dilakukan untuk mengatasi masalah penerapan media sosial pada Humas sekolah. Wawancaranya:

“Dalam hal ini perlu adanya peraturan dan mensosialisasikan kepada orang tua siswa agar mengawasi anak-anaknya dalam menggunakan media sosial”

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Ibuk Sri wahyuni,S.Pd selaku guru Bahasa Inggris di SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar pada hari Sabtu, 16 Juli 2022 mengenai apa saja usaha yang dilakukan untuk mengatasi masalah penerapan media sosial pada Humas sekolah. Wawancaranya:

“Perlu adanya aturan dan sosialisasi penggunaan media sosial ini kepada orang tua siswa, agar mengawasi anak-anaknya dalam menggunakan media sosial ini”

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat peneliti simpulkan bahwa perlu adanya aturan dan mensosialisasikan kepada orang tua agar mengawasi anak-anaknya dalam menggunakan media sosial.

Siswa kelas VIII dan IX Anita dan Afifah yang penulis wawancarai pada hari Rabu, 27 Juli 2022 mengenai penggunaan aplikasi media sosial, hambatan dalam penerapan media sosial. Mereka menjawab :

“Para siswa sebagian besar menjawab bahwa penerapan media sosial ini sangat bagus untuk sekolah, misalnya untuk proses belajar mengajar, kehadiran saat belajar di rumah, pemanggilan orang tua jika ada anak yang bermasalah. Tapi aplikasi ini belum dipahami oleh semua siswa misalnya *google classroom* hanya sebagian kecil siswa yang bias membuka dan mengoperasikan aplikasi ini. Susahnya kami mengoperasikan aplikasi ini karena kurang praktek atau belajar tambahan tentang TIK, terbatas computer yang ada di labor sekolah ini.

### **C. Pembahasan**

Penelitian berjudul peran media sosial pada humas sekolah SMP N 2 Salimpaung Tanah Datar. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang peran dan penerapan media sosial pada humas sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar.

## **1. Peran media sosial pada humas sekolah SMP Negeri 2 Salimpaung, Tanah Datar**

Media sosial sebagai alat publikasi atau promosi. Kepala Sekolah, kaur TU dan Humas serta guru dapat mempromosikan apa saja yang terjadi di sekolahnya. Kepala Sekolah, kaur TU, humas, guru serta siswa harus mempromosikan sekolahnya dengan baik agar lebih banyak peminat untuk bersekolah dan menyekolahkan anaknya di sekolah ini. Media sosial sudah mengubah banyak hal dimana sebelumnya harus bertatap muka dulu untuk menyampaikan informasi namun sekarang sudah bisa via media sosial yang digunakan dan tidak memakan waktu lama. Sejak awal dibangun media sosial diperuntukkan sebagai wadah bagi para penggunanya agar dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan bertukar informasi dan ide komunitas jejaring virtual. Pengguna informasi dapat dengan lalusa menikmati apa saja melalui media sosial.

Tidak bisa dipungkiri bahwa pada saat sekarang ini dimana telah banyak terjadi perubahan diberbagai lini kehidupan dan begitu juga dengan pendidikan dimana perubahannya terlihat pada humas sekolah yang mana dahulunya humas hanya bertugas untuk menjalin hubungan yang harmonis antar warga intern sekolah dan menjalin hubungan harmonis kepada masyarakat umum, sedangkan untuk meningkatkan penerimaan siswa baru belum terdapat strategi khusus.

Dan sata ini perkembangan zaman dan waktu yang semakin cepat menuntut tugas humas tidak hanya menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat saja namun lebih dari itu mengupayakan dan membuat strategi untuk memenangkan persaingan terutama dalam penerimaan siswa baru.

Media sosial ini diungkapkan oleh Nasrullah (2015), bahwa media sosial adalah sebuah medium di internet yang memungkinkan penggunanya untuk mempresentasikan diri dan melakukan interaksi, bekerjasama, berbagi, komunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual.

Van Dijk dalam Nasrullah (2015) menyatakan bahwa media sosial

adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium *online* yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial.

Pada intinya, dengan sosial media dapat dilakukan berbagai aktifitas dua arah dalam berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan, visual maupun audio visual. Sosial media diawali dari 3 hal, yaitu *sharing*, *collaborating*, dan *connecting* (Puntoadi,2011).

Hal ini sesuai dengan apa yang penulis temukan di lapangan, seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Zulkifli,S.Pd pada hari Kamis, 14 Juli 2022 Selaku Kepala Sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar, wawancaranya:

“Sebenarnya semua informasi sekolah saya sampaikan melalui media sosial cuman dari awal dibentuknya tidak semua atau terbatas. Misalnya di awal terbentuknya informasi yang saya sampaikan melalui media sosial hanya profil sekolah antara lain sejarah berdirinya, kapan berdirinya,tujuan berdirinya, dan bangunan yang ada di sekolah. Tahun berikutnya informasi tersebut diperbaharui jika ada tambahan lalu ditambah dengan data guru dan pegawai termasuk nomor telepon. Tahun berikutnya lagi data siswa dengan nama dan no HP orang tuanya. 5 tahun terakhir dibuat e mail sekolah dan di sebarkan ke seluruh anak agar anak dapat membuka apa saja yang dibutuhkan dari sekolah. Bahkan 2 tahun terakhir dengan adanya wabah covid 19 maka semua proses pembelajaran dilakukan dengan media sosial, baik materi, mengetahui keadaan siswa bahkan memberikan pelajaran”

Media sosial di sekolah dibentuk secara bersama-sama dalam suatu rapat semua unsur yang ada di sekolah antara lain kepala sekolah, kaur TU dan humas, guru, karyawan, dan komite. Setelah dibentuk dan disosialisasikan dengan masyarakat dalam maupun luar sekolah media sosial ini merupakan salah satu wadah sekolah yang bebas untuk menyampaikan informasi sekolah, kegiatan di sekolah serta hasil dan proses belajar mengajar di sekolah. Dimana hal ini merupakan representasi dari adanya media sosial tersebut yang bertujuan untuk memudahkan penggunanya dalam melakukan komunikasi dan aktivitas lainnya yang

sebelumnya dibatasi oleh ruang dan waktu sedangkan dengan menggunakan media sosial itu semua tidak lagi menjadi halangan.

Penelitian ini juga dilakukan oleh Salman Alfarezi dengan judul Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Jumlah siswa MTs Swasta Lunto Kota Sawahlunto Tahun pelajaran 2020/2021 yang mana berdasarkan hasil penelitiannya yang mengatakan bahwa pelaksanaan manajemen humas terbagi atas tiga pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan program dalam kegiatan kehumasan yang diselenggarakan sekolah merupakan kegiatan awal yang dijadikan indikator keberhasilan program. Dalam pelaksanaan program kegiatan humas terdapat faktor pendukung keberhasilan program tersebut yang datang dari kepala sekolah selaku penanggung jawab, waka humas, dan karyawan, kerja sama dengan pihak lain serta seluruh elemen pendukung lain seperti keterlibatan tokoh masyarakat dan tokoh agama.

## **2. Penerapan media sosial pada humas sekolah SMP Negeri 2 Salimpaung, Tanah Datar**

Dalam penerapan media sosial pada humas sekolah SMP N 2 Salimpaung ini tidak semua perangkat sekolah yang mampu menjalankan semua aplikasi yang diterapkan. Dalam penerapan media sosial ini terhambat oleh kurangnya kekuatan internet sehingga jaringan susah dan saat membuka media sosial kurang cepat. Dan adanya kesalah gunaan media sosial ini bagi siswa yang mengakibatkan kurangnya minat dalam proses belajar mengajar.

Humas merupakan proses interaksi yang bertujuan untuk menciptakan opini publik yang saling menguntungkan, menanamkan kepercayaan yang baik serta menumbuhkan citra positif dari publik (Herimanto,2007).

Humas juga diartikan sebagai usaha yang direncanakan secara terus menerus dengan sengaja, guna membangun dan mempertahankan pengertian timbal balik antara organisasi dan masyarakat (Hidayah, 2015).

Sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan

seorang anak, selain lingkungan keluarga dan masyarakat. Secara umum, sekolah adalah tempat dimana seorang peserta didik dirangsang untuk belajar dibawah pengawasan dan pendidikan guru (Mulyana,2009).

Humas sekolah adalah kegiatan yang sengaja dilakukan oleh lembaga, direncanakan secara baik dan berlangsung secara kontinu dalam mengadakan dan membina hubungan yang harmonis dengan orang tua peserta didik sebagai pengguna, dan memberi penjelasan yang secukupnya sesuai kebijakan sekolah.

Serta humas adalah fungsi yang khas antara organisasi dengan publiknya, atau dengan kata lain antara lembaga pendidikan dngan warga didalam (guru, karyawan, peserta didik) dan warga dari luar (wali peserta didi, masyarakat, institusi luar, partner sekolah). Dalam konteks ini jelas bahwa humas adlah termasuk suatu elemen yang paling penting dalam suatu organisasi kelompok ataupun secara individu.

Afiful Ikhwan (2018), Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat adalah suatu rancangan rangkaian kegiatan untuk menciptakan hubungan harmonis antara lembaga formal dan masyarakat melalui organisasi yang berlangsung secara kesinambungan dan saling mendukung untuk tujuan bersama. Konsep dasar atau tujuan hubungan sekolah dengan masyarakat meliputi : a. untuk meningkatkan kualitas mengajar dan pertumbuhan anak. b. meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. c. untuk mengembangkan antuisme atau semangat saling bantu antara sekolah dengan masyarakat demi kemajuan kedua belah pihak.

Hal ini sesuai dengan yang penulis temukan di lapangan, seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Zulkifli,S.Pd selaku kepala sekolah SMP N 2 Salimpaung pada hari Kamis, 14 Juli 2022 mengenai apakah bapak ikut serta dalam mempromosikan sekolah melalui media sosial yang bapak gunakan, wawancaranya:

“Dalam hal mempromosikan sekolah tentunya pasti ada, mempromosikan sekolah ini penting bagi saya karena ketika mempromosikan sekolah melalui media sosial kami memilih media



sosial yang yang baynyak digunakan oleh masyarakat, misalnya masyarakat banyak menggunakan whatsapp sebagai mencari suatu informasi, maka kami pun mempromosikan melalui aplikasi whatsapp ini sebagai sarana informasi promosi sekolah, dan kami juga mempromosikan sekolah melauai instagram dan tidak lupa juga saya promosikan di facebook”

Dan langka yang di ambil ini dengan melibatkan secara langsung masyarakat terkhusus orang tua calon murid sudah mulai memberikan dampak yang sangat positif, yang sesuai dengan hasil yang di diharapkan, yaitu sudah mulai kembalinya minat dan perhatian masyarakat terhadap sekolah ini. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah murid SP N 2 Salimpaung, Tanah Datar dari 4 orang peserta didik pada tahun ajaran 2020/2021 meningkat menjadi 34 orang pada tahun ajaran 2021/2022, dan ini adalah tidak terlepas dari usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan melibatkan masyarakat secara langsung dan ini dibantu dengan menggunakan aplikasi-aplikasi media sosial. Dengan adanya tambahan media sosial yang digunakan oleh sekolah seperti facebook dan instagram membuat masyarakat lebih cepat menerima onformasi dan berita-berita terbaru dari sekolah.

Dan untuk sekolah, juga ada menemukan beberapa kendala, diantaranya masalah jaringan, dan untuk mendapatkan hasil yang baik maka dari itu sekolah berusaha mengatasinya dengan cara memasang wifi khusus sekolah dan meminta kepada seluruh anggota sekolah agar lebih antusias dalam menerapkan media sosial dan juga Mengadakan lokakarya dengan materi penggunaan aplikasi media sosial terutama *google classroom*. Semuanya dapat belajar dari geogle atau dari guru yang pintar menjalankan semua aplikasi tersebut. Sekolah memberikan pencerahan di acara kerohanian agar dapat memaksimalkan waktu atau menyaring informasi yang ada dalam aplikasi, artinya contoh mana yang baik dan baung mana yang buruk serta gunakan Bahasa dan sikap yang baik dalam menggunakan aplikasi ini.

Jenis hubungan sekolah dengan masyarakat terbagi menjadi 3 yaitu hubungan edukatif, kultural dan institusional.

Semua kekurangan ini menjadi proyeksi bagi pihak sekolah tentunya, untuk mencapai kesempurnaan kegunaan media sosial diantaranya media sosial untuk bersosialisasi, media sosial menggantikan fungsi buku harian, media sosial dapat mempertemukan teman lama, meningkatkan kreatifitas penyampaian informasi, membantu menyampaikan informasi secara lebih efektif , meningkatkan daya tarik publik, promosi paling praktis, meningkatkan profesionalitas dan membuat integrasi lebih mudah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Di era sains dan teknologi ini telah banyak perubahan yang terjadi di berbagai lini, dan tidak luput juga dari itu ialah ranah pendidikan, dimana saat ini telah banyak sekolah dan instansi pendidikan lainnya menggunakan media sosial ini sebagai penunjang keefektifan pendidikannya. Dan begitu juga dengan SMPN 2 Salimpaung, dimana saat ini SMPN 2 Salimpaung juga telah memulai menggunakan media sosial dalam usaha promosi sekolah mereka.

Berdasarkan hasil yang dipaparkan tersebut bahwasanya media sosial di SMPN 2 Salimpaung mempunyai peran dalam memberikan informasi, serta dalam penerapan media sosialnya dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran dan proses belajar mengajar melalui whatsapp. Dengan diterapkannya media sosial baru di sekolah SMP N 2 Salimpaung, Tanah Datar ini seperti whatsapp, facebook dan instagram mengakibatkan meningkatnya jumlah siswa yang pada tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 4 orang meningkat menjadi 34 orang pada tahun ajaran 2021/2022.

#### **B. Saran**

Setelah penelitian ini selesai maka diharapkan dapat berguna bagi semua pihak. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Program kehumasan memanglah komponen yang sangat penting dalam meningkatkan jumlah siswa di suatu sekolah, dan ini membutuhkan dana yang cukup tinggi, oleh sebab itu pihak sekolah dan terutama kepala sekolah SMP N 2 Salimpaung harus memberikan perhatian yang lebih besar kepada kehumasan in.
2. Diharapkan sekolah SMP N 2 Salimpaung lebih meningkatkan kompetensi guru baik kompetensi terutama dalam menggunakan aplikasi media sosial di sekolah, agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Kepala sekolah SMP N 2 Salimpaung hendaklah terus mendampingi

Semua Guru SMP N 2 Salimpaung untuk terus berinovasi dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi media sosial agar siswa tidak bosan dan lebih semangat dalam belajar agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

4. Sekolah SMP N 2 Salimpaung harus lebih memaksimalkan pemanfaatan semua aplikasi media sosial yang diterapkan.
5. Pengadaan Sarana prasarana secara umum dan Sekolah Menengah Pertama khususnya hendaknya ditingkatkan pengadaannya, perawatannya serta diinventarisasikan dengan sebaik-baiknya agar dapat dimanfaatkan secara optimal, efektif dan efisien oleh siswa untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar.
6. Semua Guru SMP N 2 Salimpaung senantiasa memberikan dorongan semangat kepada siswa-siswanya khususnya dalam menggunakan aplikasi media sosial di sekolah agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, baik secara tatap muka maupun secara online.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Widiyanto, (2018). *Peran Humas dalam Pengembangan Pendidik pada Era Otonomi. Jurnal Vicratina*, 3(1).
- Afiful Ikhwan (2018). *Penerapan Manajemen Humas Sekolah dan Masyarakat dalam Perspektif Islam*. Universitas Ponegoro
- Afniyendra. Diwawancarai oleh penulis, November 2021, SMP Negeri 2 Salimpaung, Tanah Datar.
- Ahmad Saifil, (2017). *Peran Humas dalam Mempromosikan SMK N 1 Al Mubarkeya Ingin Jaya Aceh Besar*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Aliah Darma, (2009). *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yayasan Widya bekerja sama dengan Jurusan Bahasa dan Sastra UPI.
- Arkan Shaleh, (2020). *Peran Public dalam Pemanfaatan Instagram Sebagai Alat Publikasi Untuk Meningkatkan Layanan Masyarakat di Puskesmas Kecamatan Cilincing (Studi Kasus Pada Akun Instagram @puskesmancilincing)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Manajemen Stiami.
- Asmendri,dkk. (2018). *Manajemen Hubungan Madrasah dan Masyarakat*. Laksita Indonesia
- Damayanti, R. (2018). *Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram*. *Jurnal Widyaloka Ikip Widya Darma*, 5(3).
- Fatty Faiqah, M. N, (2016). *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram*. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 5(2).
- Hanindyalaila Pienreasmii, (2015). *Pemanfaatan Social Media oleh Praktisi Public Relations di Yogyakarta*. *Jurnal Komunikasi*, 9(2).
- Hendra Dwi Permana, (2009) *Blog (website pribadi) sebagai Media alternatif untuk meningkatkan Kompetensi Menulis di SMP Negeri 2 Semarang*. *Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang*
- Isni Puspitadewi, W. E, (2016). *Pemanfaatan "Twitter Tmcpoldametro" Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Para Pengguna Jalan Raya*. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 4(1).
- Kusumawati, F, (2002). *Dasar-Dasar Humas*. Jakarta Selatan: PT.Ghalia Indonesia.
- Mada Satupa, (2006). *Membangun Komunikasi Efektif di Sekolah*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2.
- Moleong, Lexy J.2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nasution, (2010). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuryani, E, (2014). *Hubungan Intensitas Mengakses Facebook Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tenggara Seberang*. *Ilmu Komunikasi*, 2(3).
- Rachmadi, F, (1992). *Public Relations dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Rachmadi, F, (1996). *PR dalam Teori dan Praktek Aplikasi dalam Badan Swasta dan Lembaga Pemerintah*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Rafiq, A. (2020). *Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat*, *Global Komunikasi*, 1(1).
- Rahartri. (2019). "Whatsapp" *Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah Di Kawasan Puspiptek)*. *Visi Pustaka*, 21(2).
- Rila Suci Andara. (2019). *Peran Humas dalam Mempublikasikan Kegiatan Pemerintah Melalui Media Sosial Facebook di Sekretariat Daerah Kabupaten Kampar*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Riska Marini. (2019). *Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ruslan, R. (2012). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi. Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: PT Rajali Pers.
- Sadikin Ali dan Nuruddin Wiranda. (2022). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: K-Media.
- Salman Alfarezi. (2020). *Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Siswa MTs Swasta Lunto Kota Sawahlunto*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.p
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (mixed method)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukriah, H. S. (2021). *Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) oleh Humas SMAU CT Foundation sebagai Media Informasi dan Publikasi dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 10(2).
- Subroto, S. (1998). *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Bina Aksara.
- Utari, N. A. (2017). *Humas Pendidikan*. Yogyakarta.

Velantin Valiant, (2022). *Pengelolaan Konten Tiktok sebagai Media Informasi*.  
Fikom UPI Y.A.I

Widika, Tjanatjantia. (2013). *Sejarah Berdirinya Youtube: Sejarah Dunia*.